

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bencana merupakan peristiwa ataupun rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam maupun non alam sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Faktor alam (*natural hazard*) dan faktor non alam (*man-made hazard*) menurut *United Nations International Strategy for Disaster Reduction* (UN – ISDR) dapat dikelompokkan menjadi bahaya geologi (*geological hazard*), bahaya hidrometeorologi (*hydrometeorology hazard*), bahaya biologi (*biological hazard*), bahayateknologi (*technological hazard*), dan penurunan kualitas lingkungan (*environmental degradation*) serta elemen-elemen dari berbagai komponen dalam masyarakat.

Peristiwa banjir adalah tergenangnya suatu wilayah daratan yang normalnya kering dan diakibatkan oleh sejumlah hal antara lain air yang meluap yang disebabkan curah hujan yang tinggi dan semacamnya. Dalam beberapa kondisi, banjir bisa menjadibencana yang merusak lingkungan dan bahkan merenggut nyawa manusia. Oleh sebab itu, penanganan terhadap penyebab banjir selalu menjadi hal yang serius. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, daerah yang sering terdampak banjir adalah wilayah kecamatan Gadingrejo. Dengan curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta di wilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang, yang menyebabkan terjadinya bencana banjir.

Wilayah yang masuk ke dalam area rawan banjir merupakan wilayah dengan topografi datar dan berada di sekitar sungai. Penentuan kelas bahaya banjir dianalisis berdasarkan nilai ketinggian genangan. Dikutip dari Modul Penyusunan Kajian Risiko Bencana Banjir BNPB Tahun 2022, wilayah dengan ketinggian genangan kurang dari sama dengan 75 cm termasuk dalam kategori bahaya rendah; Wilayah dengan ketinggian genangan 75 - 150 cm termasuk dalam kategori bahaya sedang; dan wilayah dengan ketinggian genangan di atas 150 cm termasuk dalam kategori bahaya tinggi (BNPB, 2022). Kota Pasuruan merupakan daerah hilir yang dilewati 3 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu DAS Petung, DAS Welang dan DAS Gembong yang mempunyai topografi datar dan di lalui banyak aliran sungai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk menanggulangi ancaman bencana banjir adalah melalui penyusunan Review Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Pasuruan. Dokumen Review Rencana Kontinjensi ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Kota Pasuruan dan parapemangku kepentingan untuk menyelenggarakan kegiatan tanggap darurat bencana Bencana Banjir. Dokumen ini memuat tentang peninjauan kembali kebijakan dan strategiserta langkah-langkah operasional dalam menghadapi situasi darurat, sehingga apabilabencana terjadi maka penanganan bencana berada dalam satu komando berdasarkan sistem komando darurat bencana yang cepat, tepat, efektif dan efisien, terpadu dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan amanat dari Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Presiden No 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2044;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
11. Peraturan Menteri Pemberdayaan PPPA Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perlindungan Hak Perempuan pada Situasi Darurat dan Kondisi Khusus;
12. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 08 Tahun 2018 tentang Penanganan Pengungsi Pada Keadaan Darurat Bencana;
13. Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;
14. Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
15. Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana;
16. Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2012 tentang Panduan Penilaian Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana.
17. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai
18. Peraturan Kepala BNPB Nomor 12 Tahun 2010 tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat;
19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Timur.
20. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Timur
21. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
22. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 02 Tahun 2010 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan;
23. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Kota Pasuruan No 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016-2021;

24. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021-2041.

Maksud dan Tujuan

Maksud

Dokumen rencana kontingensi ini disusun sebagai landasan strategi, operasional, dan pedoman dalam penanganan Bencana Banjir sekaligus sebagai dasar untuk pengerahan sumberdaya dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penanganan darurat bencana di wilayah Kota Pasuruan.

Tujuan

1. Perencanaan kontingensi dilakukan untuk membantu mengkoordinasikan lembaga, organisasi, dan perorangan untuk memberikan respon yang cepat dan efektif.
2. Perencanaan kontingensi memastikan kemampuan sumberdaya yang tersedia dan menciptakan mekanisme untuk pengambilan keputusan yang cepat yang mampu mempersingkat respon bencana dan yang terpenting adalah menyelamatkan nyawa.
3. Perencanaan kontingensi merupakan ikhtiar menyatukan komitmen di antara pihak yang terlibat untuk bertindak dengan cara yang terkoordinasi sebelum keadaan darurat terjadi
4. Perencanaan kontingensi mewujudkan rencana konkrit dan berlanjut sampai keadaan darurat terjadi dan dapat dilanjutkan apabila bahaya tidak lagi mengancam.
5. Perencanaan kontingensi untuk menggerakkan sumberdaya secara efektif saat penanganan darurat terjadi

Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi Bencana Banjir di wilayah Kota Pasuruan yaitu :

1. Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik Pemerintah, Swasta, Lembaga Non Pemerintah, dan Masyarakat
2. Pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor
3. Proyeksi kebutuhan lintas sektor
4. Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor.
5. Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang Rencana Kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan geladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi

Rencana Kontingensi Bencana Banjir di Kota Pasuruan akan digunakan pada saat situasi bencana Banjir terjadi dan menjadi acuan tanggap darurat oleh instansi yang terdapat di Kota Pasuruan dengan keterlibatan langsung saat tanggap darurat atau pun keterlibatan tidak langsung (masa rehabilitasi dan rekonstruksi).

Instansi yang terlibat langsung:

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan
2. TNI
3. POLRI
4. SATPOL PP
5. Dinas Sosial
6. Dinas Kesehatan
7. Aparat Kecamatan/Desa terdampak

8. Dinas Binamarga
9. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
10. Dinas Komunikasi dan Informatika
11. Media Massa
12. Organisasi

Relawan Instansi yang Terlibat Tidak Langsung:

1. Dinas Lingkungan Hidup
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3. BAPPEDA

Kebijakan dan Strategi

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut;

1. Menetapkan koordinasi pelaksanaan Penanggulangan Bencana (PB) secara terencana, terpadu dan menyeluruh,
2. Memberikan perlindungan pada masyarakat terdampak,
3. Optimalisasi pos anggaran Biaya Tidak Terduga (BTT) APBD tahun berjalan untuk penanggulangan kedaruratan bencana (PKB),
4. Mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui BNPB,
5. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, swasta, lembaga non pemerintah, dan luar negeri,
6. Melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan.
7. Membebaskan seluruh biaya pelayanan kesehatan untuk masyarakat terdampak bencana.
8. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana
9. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana.
10. Menetapkan masa tanggap darurat dengan Surat Keputusan Walikota Pasuruan selama 21 (dua puluh satu) hari
11. Mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana.
12. Mengkoordinasikan kegiatan penanganan bencana yang dilakukan berbagai lembaga baik pemerintah, swasta dan relawan.
13. Memastikan semua korban (dalam hal ini manusia), dapat segera di tolong.
14. Bagi korban yang luka-luka diberikan pengobatan dan korban yang kehilangan tempat tinggal ditampung pada tempat-tempat pengungsian. Sedangkan yang meninggal dunia segera dimakamkan.
15. Apabila intensitas bencana cukup besar, maka perlu melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga internasional melalui BNPB.
16. Memantau dan melaporkan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana, baik harta benda maupun jiwa.
17. Memastikan bantuan dapat sampai ke daerah pengungsian yang terisolir dengan mengerahkan seluruh armada angkutan .

18. Mengatur bantuan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku
19. Mengutamakan perlindungan terhadap masyarakat yang rentan terhadap ancaman bencana.

Strategi penanganan kedaruratan bencana adalah pedoman pelaksanaan umum bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi guna mencapai efektifitas kebijakan. Strategi-strategi tersebut adalah;

1. Mengaktifkan Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (SKPDB),
2. Meningkatkan akses informasi satu data dalam penanganan penanggulangan bencana,
3. Melaksanakan pencarian dan pertolongan jiwa yang terdampak,
4. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak
5. Perbaiki sarpras vital serta pemulihan fungsi layanan umum dan layanan pemerintahan di wilayah terdampak bencana,
6. Pembuatan pos bantuan,
7. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi dengan melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan,
8. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah atau masyarakat sebagai tempat evakuasi,
9. Pengobatan gratis bagi korban bencana dan Psychological First Aid,
10. Mendistribusikan cadangan logistik untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana,
11. Monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana di semua sektor.
12. Mendirikan Posko Penanggulangan Bencana di Kota dan Pos-pos Bantuan dari tingkat Kelurahan dan Kecamatan .
13. Memerintahkan kepada seluruh Instansi pelayanan public untuk memberikan pelayanan selama 24 jam.
14. Merealisasikan prosedur tetap yang dibuat sebelum terjadinya bencana Banjir
15. Menentukan arah / langkah permasalahan yang akan dilaksanakan.
16. Membagi tugas pelaksanaan kerja dari unsur yang terkait.
17. Memerintahkan seluruh Dinas instansi/ lembaga/ masyarakat untuk mengerahkan semua sumber daya dengan mempergunakan sarana dan prasarana yang sudah disiapkan sebelumnya.
18. Menginventarisir semua kerugian/ korban yang ditimbulkan oleh bencana tersebut.
19. Menyediakan mobilisasi pengungsi antara lain Ambulance, tenaga medis/ obat- obatan, tenda pengungsi/ dapur umum, Pangan/ air bersih/ MCK/sanitasi
20. Memprioritaskan perlindungan maupun pelayanan terhadap masyarakat yang rentan meliputi Lansia, anak-anak, Pasien Rumah sakit, Penyandang cacat, Ibu Hamil, Orang Stres.
21. Apabila dampak yang ditimbulkan cukup besar, maka perlu dilakukan pengajuan bantuan yang dibutuhkan kepada organisasi donatur.
22. Memberikan laporan pertanggung jawaban tugas yang diberikan.
23. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta tindak lanjut yang direncanakan

Pendekatan , Metode dan Tahapan Proses

Pendekatan partisipatif dengan melibatkan Semua Pihak Baik Pemerintah, masyarakat, organisasi dan lembaga-lembaga dengan proses terbuka serta tidak ada keputusan- keputusan tertutup dilakukan

untuk memastikan bahwa penyusunan rencana kontijensi ini disepakati oleh para pihak yang terlibat dalam penanganan Bencana Banjir Kota Pasuruan. Kegiatan penyusunan rencana kontijensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana tentang pentingnya rencana kontijensi Bencana Banjir
2. Pengumpulan data dan pembaruan: Pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif
3. Verifikasi data: Analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat
4. Penyusunan dokumen rencana kontingensi, pembahasan dan perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati dalam workshop yang meliputi penilaian karakteristik bahaya dan penentuan kejadian, pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan rencana tindak lanjut
5. Penandatanganan komitmen, *public hearing*/konsultasi publik hasil rumusan rencana kontingensi: Penyebaran/ diseminasi dokumen rencana kontingensi kepada pelaku penanggulangan bencana (multi stake holder).

Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontijensi ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru maka diperlukan masukan-masukan terutama data-data terbaru, sehingga perlu dilakukan lokakarya atau rapat konsultasi. Inisiatif review dan pemutakhiran perencanaan kontijensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kota Pasuruan

Masa Berlaku Pemutahiran

Dokumen rencana kontijensi Bencana Banjir berlaku selama 3 (tiga) tahun, namun dapat saja diperbaharui sebelum tiga tahun jika ada kejadian luar biasa atau perubahan iklim yang ekstrim, terjadi perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau perubahan kemampuan sumber daya maka dapat dikaji ulang atau diperbaharui sesuai dengan kebutuhan

Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi

Rencana kontingensi ini menjadi dasar dalam menyusun rencana operasi penanganan kedaruratan Bencana Banjir. Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat bencana

BAB II SITUASI

Karakteristik Bahaya

Secara geografis Kota Pasuruan terletak pada koordinat 7°35' – 7 °45' Lintang Selatan dan 112°45' - 112 ° 55' Bujur Timur. Luas wilayah Kota Pasuruan adalah 35,29 km². Batas Kota Pasuruan, yaitu:

Sebelah Utara	: Selat Madura
Sebelah Timur	: Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan
Sebelah Selatan Kabupaten Pasuruan	: Kecamatan Gondang Wetan & Kecamatan Pohjentrek
Sebelah Barat	: Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan

Kota Pasuruan merupakan wilayah datar yang melandai dari selatan ke utara dengan kemiringan antara 0-1% yang terletak ±4 meter di atas permukaan laut. Pada sebelah utara terdapat bagian yang cekung sehingga pembuangan airnya lambat. Dilihat dari hidrologinya, Kota Pasuruan memiliki 6 sungai yaitu Sungai Welang yang berada di Kecamatan Karangketug, Sungai Gembong yang berada di Kecamatan Purworejo, Sungai Petung, Sungai Sodo, Sungai Kepel dan Sungai Calung yang berada di Kecamatan Panggungrejo dan Kecamatan Bugulkidul. Total panjang pantai ±26,50 km². Sungai-sungai ini berfungsi sebagai drainase alam yang bermuara di selat Madura, berkarakter melandai sehingga seringkali mengalami sedimentasi, berpenampang relative sempit dan beberapa sempadan sungai belum mempunyai tanggul sehingga cukup berdampak terhadap bencana banjir.

Iklim Kota Pasuruan termasuk tipe D.2 (agak kering). Wilayah Kota Pasuruan seperti halnya wilayah lain di Pulau Jawa memiliki iklim tropik basah yang dipengaruhi angin monsun Barat dan Timur. Angin monsun barat dan timur menyebabkan terjadinya dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi sekitar 4 bulan yaitu dari bulan November sampai bulan April, dengan rata-rata curah hujan yang paling tinggi adalah pada bulan Januari yaitu 273 mm, sedangkan jumlah hari hujan menurut bulan di Kota Pasuruan yang paling tinggi adalah pada bulan Januari yaitu 24 hari dalam 31 hari. Intensitas hujan yang terjadi sekitar 3-7 jam. Pada musim penghujan ini juga terjadi proses sedimentasi dan pendangkalan sungai. Wilayah Kota Pasuruan yang seringkali mengalami sedimentasi adalah daerah yang berbatasan dengan garis pantai dan lahan yang berada di sekitar muara sungai.

Lahan merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup manusia, setiap kegiatan makhluk hidup sangat berkaitan dengan penggunaan lahan. Dalam pelaksanaan pembangunan saat ini berkaitan erat dengan pemanfaatan dan penggunaan lahan. Proses pemanfaatan lahan dan penggunaan lahan dapat merubah kondisi lingkungan biofisik yang cenderung merusak dan mempengaruhi kualitas lahan tersebut. Tata kelola penggunaan lahan yang buruk akan menimbulkan dampak negatif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pola penggunaan tutupan lahan di Kota Pasuruan terbagi dua, yakni: kawasan lindung dengan luas mencapai 98,68 ha atau 2,75 persen dari luas total dan kawasan budidaya dengan luas mencapai 3.489,61 ha atau 97,25 persen dari luas total. Kawasan lindung terdiri atas hutan *mangrove* dan sungai, sementara kawasan budidaya terdiri atas 11 jenis penggunaan,

Berdasarkan analisis faktor penyebab dan pemicu bencana banjir di Kota Pasuruan dibagi menjadi 3 macam klasifikasi tingkat kerawanan banjir yaitu tingkat kerawanan kerawanan tinggi, sedang dan rendah seperti pada table berikut

No	Kecamatan	Kelurahan	Bahaya				
			Luas Bahaya			Total Luas (ha)	Kelas
			Rendah	Sedang	Tinggi		
1	Bugul Kidul	Bakalan	48,42	122,01	19,81	190,24	tinggi
2	Bugul Kidul	Blandongan	116,81	239,33	217,41	573,55	tinggi
3	Bugul Kidul	Bugul Kidul	29,18	70	10,56	109,74	sedang
4	Bugul Kidul	Kepel	89,87	181,14	157,7	428,71	sedang
5	Bugul Kidul	Krampyangan	18,38	35,59	5,48	59,45	tinggi
6	Bugul Kidul	Tapaan	26,04	56,69	44,75	127,48	sedang
7	Gadingrejo	Bukir	21,65	46,04	6,91	74,6	sedang
8	Gadingrejo	Gadingrejo	56,83	90,42	24,39	171,64	sedang
9	Gadingrejo	Gentong	23,3	38,17	6,59	68,06	sedang
10	Gadingrejo	Karangketug	46,35	98,49	15,99	160,83	tinggi
11	Gadingrejo	Krapyakrejo	48,03	118,99	17,63	184,65	sedang
12	Gadingrejo	Petahunan	29,81	51,73	8,66	90,2	sedang
13	Gadingrejo	Randusari	11,53	19,74	2,72	33,99	tinggi
14	Gadingrejo	Sebani	23,78	50,78	8,34	82,9	sedang
15	Panggungrejo	Bangilan	6,32	7,89	1,26	15,47	sedang
16	Panggungrejo	Bugul Lor	31,49	53,5	8,34	93,33	sedang
17	Panggungrejo	Kandang sapi	5,3	11,41	2,64	19,35	sedang
18	Panggungrejo	Karanganyar	21,14	41,51	7,56	70,21	sedang
19	Panggungrejo	Kebonsari	20,24	32,31	6,16	58,71	tinggi
20	Panggungrejo	Mandaranrejo	26,95	40,52	54,83	122,3	tinggi
21	Panggungrejo	Mayangan	6,89	6,9	1,48	15,27	sedang
22	Panggungrejo	Ngemplakrejo	21,46	31,45	16,7	69,61	sedang
23	Panggungrejo	Panggungrejo	8,89	20,2	22,86	51,95	tinggi
24	Panggungrejo	Pekuncen	18,61	49,28	8,95	76,84	sedang
25	Panggungrejo	Petamanan	5,66	27,76	6,05	39,47	tinggi
26	Panggungrejo	Tambahan	9,79	10,21	2,49	22,49	sedang
27	Panggungrejo	Trajeng	19,14	26,04	5,94	51,12	sedang
28	Purworejo	Kebonagung	35,27	61,39	10,36	107,02	sedang
29	Purworejo	Pohjentrek	54	106,68	17,89	178,57	sedang
30	Purworejo	Purutrejo	26,11	57,56	11,28	94,95	tinggi
31	Purworejo	Purworejo	37,85	67,84	12,88	118,57	sedang
32	Purworejo	Sekargadung	44,44	94,91	13,8	153,15	sedang
33	Purworejo	Tembokrejo	39,31	63,17	9,55	112,03	sedang
34	Purworejo	Wirogunan	17,2	40,11	9,54	66,85	tinggi

Sumber : Hasil Analisis DEM Nasional 8,33 meter dan Peta Jaringan Sungai,2022

POKOK BAHASAN	PENJELASAN/RINCIAN																																								
Pemicu/ Penyebab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Hujan di atas 50 – 100 mm/hari selama 3 hari berturut-turut dan pada kurun waktu 7 hari pun masih diselingi hujan 2. Topografi dengan kemiringan 0-3% ke timur dan utara 3. Vegetasi penutup tidak mendukung penyerapan air hujan 4. Sebagian perubahan tutupan lahan, dari area persawahan dan lahan perkebunan menjadi permukiman 																																								
Kerentanan Penyebab Resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Geologis Proses pembentukan tanah di Kota Pasuruan didominasi oleh proses sedimentasi yang dihasilkan oleh tiga sungai yang melintas di Kota Pasuruan, yakni: sungai Gembong, sungai Petung dan sungai Welang. Tanah tersebut dikenal dengan tanah aluvial, yaitu tanah yang berasal dari pengendapan atau sedimentasi aliran air permukaan yang berasal dari daerah vulkanis intermedier Pegunungan Tengger di sebelah bukit lipatan dan batuan endapan berkapur Raci di bagian barat dan Grati di bagian timur. Dengan demikian sifat batumannya adalah intermedier sampai agak basis 2. Geografis Secara Geografis, Kota Pasuruan terletak antara 112°45'1"-112°55'1" Bujur Timur dan 7°35'1"-7°45'1" Lintang Selatan. Secara geografis berlokasi di Pulau Jawa, dengan bagian utara dibatasi Laut Jawa. Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 35,29 km² yang terbagi atas 4 kecamatan dan 34 kelurahan 3. Demografis Penduduk Kota Pasuruan pada tahun 2020 menurut wilayah kelurahan mencapai 210.598, terdiri dari 105.303 jiwa penduduk laki-laki dan 105.295 jiwa penduduk perempuan <table border="1" data-bbox="624 1603 1449 1946"> <thead> <tr> <th>Kecamatan</th> <th>Kelurahan</th> <th>Laki-Laki (Jiwa)</th> <th>Perempuan (Jiwa)</th> <th>Jumlah (Jiwa)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bugul Kidul</td> <td></td> <td>15.798</td> <td>16.064</td> <td>31.862</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bakalan</td> <td>3.535</td> <td>3.617</td> <td>7.152</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Blandongan</td> <td>2.567</td> <td>2.613</td> <td>5.180</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bugul Kidul</td> <td>4.393</td> <td>4.502</td> <td>8.895</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kepel</td> <td>2.085</td> <td>2.061</td> <td>4.146</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Krampyangan</td> <td>1.473</td> <td>1.506</td> <td>2.979</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tapaan</td> <td>1.745</td> <td>1.765</td> <td>3.510</td> </tr> </tbody> </table>	Kecamatan	Kelurahan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Bugul Kidul		15.798	16.064	31.862		Bakalan	3.535	3.617	7.152		Blandongan	2.567	2.613	5.180		Bugul Kidul	4.393	4.502	8.895		Kepel	2.085	2.061	4.146		Krampyangan	1.473	1.506	2.979		Tapaan	1.745	1.765	3.510
Kecamatan	Kelurahan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)																																					
Bugul Kidul		15.798	16.064	31.862																																					
	Bakalan	3.535	3.617	7.152																																					
	Blandongan	2.567	2.613	5.180																																					
	Bugul Kidul	4.393	4.502	8.895																																					
	Kepel	2.085	2.061	4.146																																					
	Krampyangan	1.473	1.506	2.979																																					
	Tapaan	1.745	1.765	3.510																																					

Kecamatan	Kelurahan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
Gadingrejo		24.884	24.209	49.093
	Bukir	2.194	2.194	4.388
	Gadingrejo	6.081	5.657	11.738
	Gentong	2.666	2.675	5.341
	Karangketug	3.503	3.511	7.014
	Krapyakrejo	3.521	3.485	7.006
	Petahunan	3.302	3.252	6.554
	Randusari	1.535	1.479	3.014
	Sebani	2.082	1.956	4.038
Panggungrejo		33.839	34.084	67.923
	Bangilan	906	951	1.857
	Bugul Lor	4.279	4.328	8.607
	Kandang sapi	777	859	1.636
	Karanganyar	4.816	4.989	9.805
	Kebonsari	3.947	4.067	8.014
	Mandaranrejo	2.621	2.664	5.285
	Mayangan	1.198	1.212	2.410
	Ngemplakrejo	4.102	3.942	8.044
	Panggungrejo	1.789	1.682	3.471
	Pekuncen	1.167	1.220	2.387
	Petamanan	1.917	1.916	3.833
	Tambahan	2.171	2.063	4.234
	Trajeng	4.149	4.191	8.340
Purworejo		30.782	30.938	61.720
	Kebonagung	5.435	5.541	10.976
	Pohjentrek	4.790	4.746	9.536
	Purutrejo	3.643	3.606	7.249
	Purworejo	5.768	5.910	11.678
	Sekargadung	5.269	5.252	10.521
	Tembokrejo	3.721	3.737	7.458
	Wirogunan	2.156	2.146	4.302
Grand Total		105.303	105.295	210.598

Laju pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selama periode 2016 s/d 2019. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yang mencapai 0,59% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,36%

4. Ekonomi

Pola penggunaan tutupan lahan di Kota Pasuruan terbagi dua, yakni: kawasan lindung dengan luas mencapai 98,68 ha atau 2,75 persen dari luas total dan kawasan budidaya dengan luas mencapai 3.489,61 ha atau 97,25 persen dari luas total. Kawasan lindung terdiri atas hutan *mangrove* dan sungai, sementara kawasan budidaya terdiri

	<p>atas 11 jenis penggunaan. Wilayah Kota Pasuruan memiliki pola penggunaan lahan yang terdiri dari tanah sawah 3,26%, tanah kering 14,90%, bangunan 37,91%% dan lainnya 19,75%. Sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 4 m diatas permukaan air laut dengan kondisi permukaan tanah agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Daerah hinterland-nya adalah wilayah Kabupaten Pasuruan kecuali di sebelah utara yang berbatasan dengan Selat Madura</p>																																																																																																																																															
Sejarah Kejadian	<p>Sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, bencana alam yang berpotensi mengancam Kota Pasuruan adalah banjir. Kondisi hidrologi, topografi dan tingkat kelerengan wilayah Kota Pasuruan merupakan faktor “given” yang berkontribusi terhadap terjadinya bencana banjir. Artinya, karakteristik wilayah Kota Pasuruan yang menjadi hilir dan muara sungai, serta tingkat kelerengan yang relatif melandai (0-1 persen) dengan cekungan di beberapa titik; merupakan faktor yang bersifat sebagai demikian adanya (given)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Daerah Terdampak</th> <th rowspan="2">Kejadian</th> <th colspan="5">Tahun</th> <th rowspan="2">Jumlah</th> </tr> <tr> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4">1</td> <td rowspan="4">Kecamatan Purworejo</td> <td>Kebakaran</td> <td>11</td> <td>5</td> <td>12</td> <td>16</td> <td>4</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>Banjir</td> <td>7</td> <td>6</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>Angin Kencang</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>10</td> <td>18</td> <td>4</td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>Banjir Rob</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">2</td> <td rowspan="4">Kecamatan Gadingrejo</td> <td>Kebakaran</td> <td>14</td> <td>-</td> <td>7</td> <td>10</td> <td>6</td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>Banjir</td> <td>2</td> <td>-</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>10</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Angin Kencang</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>4</td> <td>13</td> <td>6</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>Banjir Rob</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">3</td> <td rowspan="4">Kecamatan Pangungrejo</td> <td>Kebakaran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>8</td> <td>9</td> <td>5</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td>Banjir</td> <td>2</td> <td>-</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>7</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>Angin Kencang</td> <td>-</td> <td>9</td> <td>5</td> <td>19</td> <td>5</td> <td>38</td> </tr> <tr> <td>Banjir Rob</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>7</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">4</td> <td rowspan="4">Kecamatan Bugul Kidul</td> <td>Kebakaran</td> <td>6</td> <td>-</td> <td>2</td> <td>12</td> <td>2</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>Banjir</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>14</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>Angin Kencang</td> <td>-</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>16</td> <td>3</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Banjir Rob</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah</td> <td>50</td> <td>29</td> <td>64</td> <td>124</td> <td>75</td> <td>342</td> </tr> </tbody> </table>	No	Daerah Terdampak	Kejadian	Tahun					Jumlah	2018	2019	2020	2021	2022	1	Kecamatan Purworejo	Kebakaran	11	5	12	16	4	48	Banjir	7	6	3	3	2	21	Angin Kencang	2	3	10	18	4	37	Banjir Rob	-	-	-	-	-	-	2	Kecamatan Gadingrejo	Kebakaran	14	-	7	10	6	37	Banjir	2	-	5	3	10	20	Angin Kencang	-	-	4	13	6	23	Banjir Rob	-	-	-	-	-	0	3	Kecamatan Pangungrejo	Kebakaran	3	3	8	9	5	28	Banjir	2	-	2	3	7	14	Angin Kencang	-	9	5	19	5	38	Banjir Rob	-	-	-	-	7	7	4	Kecamatan Bugul Kidul	Kebakaran	6	-	2	12	2	22	Banjir	3	2	1	2	14	22	Angin Kencang	-	1	5	16	3	25	Banjir Rob	-	-	-	-	-	-			Jumlah	50	29	64	124	75	342
No	Daerah Terdampak				Kejadian	Tahun					Jumlah																																																																																																																																					
		2018	2019	2020		2021	2022																																																																																																																																									
1	Kecamatan Purworejo	Kebakaran	11	5	12	16	4	48																																																																																																																																								
		Banjir	7	6	3	3	2	21																																																																																																																																								
		Angin Kencang	2	3	10	18	4	37																																																																																																																																								
		Banjir Rob	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																								
2	Kecamatan Gadingrejo	Kebakaran	14	-	7	10	6	37																																																																																																																																								
		Banjir	2	-	5	3	10	20																																																																																																																																								
		Angin Kencang	-	-	4	13	6	23																																																																																																																																								
		Banjir Rob	-	-	-	-	-	0																																																																																																																																								
3	Kecamatan Pangungrejo	Kebakaran	3	3	8	9	5	28																																																																																																																																								
		Banjir	2	-	2	3	7	14																																																																																																																																								
		Angin Kencang	-	9	5	19	5	38																																																																																																																																								
		Banjir Rob	-	-	-	-	7	7																																																																																																																																								
4	Kecamatan Bugul Kidul	Kebakaran	6	-	2	12	2	22																																																																																																																																								
		Banjir	3	2	1	2	14	22																																																																																																																																								
		Angin Kencang	-	1	5	16	3	25																																																																																																																																								
		Banjir Rob	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																								
		Jumlah	50	29	64	124	75	342																																																																																																																																								
Referensi / Kajian Modelling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta Bahaya Banjir Kota Pasuruan 2. Peta Kerentanan Banjir Kota Pasuruan 3. Peta Resiko Banjir Kota Pasuruan 4. Peta Kapasitas Banjir Kota Pasuruan 																																																																																																																																															
Cakupan Wilayah Terdampak	<p>Daerah yang sering terdampak banjir adalah wilayah kecamatan Gadingrejo. Dengan curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi diwilayah Kecamatan Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta diwilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang, yang menyebabkan terjadinya bencana banjir</p>																																																																																																																																															

Skenario Kejadian

Sesuai kaidah rencana kontingensi, mengingat bencana belum terjadi dan kebutuhan antisipasi kondisi penanganan darurat bencana maka disusun skenario kejadian bencana maupun skenario dampak bencana, dengan tujuan sebagai pedoman penanganan darurat bencana Banjir, agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana

Atas dasar catatan kejadian banjir yang pernah terjadi maka ditetapkan skenario kejadian bencana banjir di Kota Pasuruan sebagaimana berikut :

Waktu kejadian	<ol style="list-style-type: none">1. Banjir terjadi pada hari Minggu, siang hari.2. Hujan Lebat intensitas tinggi terjadi di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta di wilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang
Lokasi	Kecamatan Gadingrejo
Intensitas	Hujan Intensitas Tinggi diatas 50 – 100 mm/hari selama 3 hari berturut-turut
Durasi	<ol style="list-style-type: none">1. Hujan Intensitas Tinggi selama 3 hari2. Hujan Intensitas Sedang – Tinggi selama 7 hari
Cakupan wilayah terdampak	Banjir dengan tinggi 2 meter terjadi di Kecamatan Gadingrejo
Bahaya primer	Terjadinya Banjir dengan ketinggian 2 meter, memutuskan aliran listrik, akses jalan, kerusakan perusakan permukiman dan lahan pertanian
Bahaya sekunder	Tanah longsor di kanan kiri sungai, dapat berpotensi adanya penutupan aliran sungai dan menyebabkan banjir
Bahaya pendamping	Penyakit berbasis lingkungan yang timbul akibat banjir

Asumsi Dampak

Skenario dampak dalam rencana kontingensi bencana banjir Kota Pasuruan didasarkan pada asumsi kejadian dampak sesuai dengan skenario kejadian sebagai berikut

Asumsi Kejadian Dampak

Aspek Kependudukan	Jumlah Penduduk Terdampak Bencana Banjir di Kecamatan Gadingrejo					
	No	Kelurahan	Potensi Penduduk Terpapar (Jiwa)			Kelas
			Jumlah Penduduk Terpapar	Kelompok Rentan		
				Umur Rentan	Penduduk Cacat	
1	Bukir	4.236	1.266	2	281	Tinggi
2	Gadingrejo	11.738	3.547	12	779	Tinggi
3	Gentong	5.341	1.664	2	354	Tinggi
4	Karang Ketug	6.736	2.091	8	447	Tinggi
5	Krapyak Rejo	6.888	2.108	4	457	Tinggi
6	Petahunan	6.554	1.881	6	435	Tinggi
7	Randusari	3.014	963	1	200	Tinggi
8	Sebani	4.038	1.229	5	268	Tinggi
TOTAL		48.545	14.749	40	3.221	Tinggi

Sumber : Hasil Analisis Jumlah Penduduk Dispendukcapil Dan BPS Kota Pasuruan, Data Jumlah Difabel Dinas Kesehatan Kota Pasuruan Dan Data Penduduk Miskin Dinas Sosial Kota Pasuruan Tahun 2022

Berikut Rincian Asumsi Dampak terhadap Manusia

No	Kelurahan	Asumsi Penduduk Terdampak					
		MD	HILANG	Luka Berat	Luka Ringan	Mengungsi Laki-Laki	Mengungsi Perempuan
		0,01%	0,01%	0,05%	0,50%	20%	20%
1	Bukir	0	0	2	21	439	439
2	Gadingrejo	1	1	6	59	1216	1131
3	Gentong	1	1	3	27	533	535
4	Karang Ketug	1	1	3	34	701	702
5	Krapyak Rejo	1	1	3	34	704	697
6	Petahunan	1	1	3	33	660	650
7	Randusari	0	0	2	15	307	296
8	Sebani	0	0	2	20	416	391
TOTAL		5	5	24	243	3550	3651

No	Kelurahan	Asumsi Penduduk Terdampak						
		Bumil	Busui	Bayi	Balita	10-14	15-19	Lansia
		1,65%	1,50%	1,50%	7,56%	8,21%	8,93%	7,69%
1	Bukir	7	7	13	66	72	78	67
2	Gadingrejo	19	17	35	177	193	210	181
3	Gentong	9	8	16	81	88	95	82
4	Karang Ketug	12	11	21	106	115	125	108
5	Krapyak Rejo	12	10	21	106	115	125	108
6	Petahunan	11	10	20	99	108	117	101
7	Randusari	5	4	9	46	49	54	46
8	Sebani	6	6	12	61	66	72	62
TOTAL		60	55	108	544	591	643	554

Dampak aspek manusia

Meninggal dunia : 5 Jiwa (0,01% penduduk terpapar)

Belum ditemukan : 5 Jiwa (0,01% penduduk terpapar)

Luka – luka : 268 jiwa, dengan rincian sebagai berikut :

Luka berat : 25 jiwa (0,05% penduduk terpapar)

Luka ringan : 243 jiwa (0,5% penduduk terpapar)

Mengungsi : 7.202 jiwa (20% penduduk terpapar), dengan rincian sebagai berikut:

Dewasa Laki-Laki : 3 550 jiwa (20% mengungsi)

Dewasa Perempuan : 3.651 jiwa (20% mengungsi), dengan rincian:

Ibu Hamil : 60 jiwa (1,65% mengungsi perempuan)

Ibu Nifas dan Menyusui : 55 jiwa (1,50% mengungsi perempuan)

Perempuan dewasa : 18.257 jiwa

· Bayi : 108 jiwa (1,50% mengungsi)

· Balita : 544 jiwa (7,56% mengungsi)

· Anak Usia 10 – 14 tahun : 591 jiwa (8,21% mengungsi)

· Anak Usia 15 – 19 tahun : 643 jiwa (8,93% mengungsi)

· Lansia : 554 jiwa (7,69% mengungsi)

· Difabel : 40 jiwa

Aspek Fisik

Dampak Aspek Fisik – Rumah

Jumlah rumah rusak adalah dengan rincian sebagai berikut

Rusak Berat 1 %

Rusak Sedang 2 %

Rusak Ringan 5 %

No	Kelurahan	Jumlah Rumah Rusak				Jumlah Rumah Kondisi Baik	Total Rumah
		Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Jumlah		
1	Bukir	11	21	53	85	974	1.059
2	Gadingrejo	29	59	147	235	2.700	2.935
3	Gentong	13	27	67	107	1.228	1.335
4	Karang Ketug	17	34	84	135	1.549	1.684
5	Krapyak Rejo	17	34	86	138	1.584	1.722
6	Petahunan	16	33	82	131	1.508	1.639
7	Randusari	8	15	38	60	694	754
8	Sebani	10	20	51	81	929	1.010
TOTAL		121	243	607	971	971	12.138

Dampak Aspek Fisik – Jalan dan Jembatan

Panjang Jalan Terdampak adala adalah dengan rincian sebagai berikut

Jalan Nasional : 0 km

Jalan Propinsi : 0 km

Jalan Kota

Jumlah jembatan terdampak

No	Kelurahan	Jalan			Jembatan
		Nasional	Provinsi	Kota	
1	Bukir				
2	Gadingrejo				
3	Gentong				
4	Karang Ketug				
5	Krapyak Rejo				
6	Petahunan				
7	Randusari				
8	Sebani				
TOTAL					

Dampak Aspek Fisik- Fasilitas Kesehatan (Fasilitas Kritis)

Jumlah RS terdampak

Jumlah Puskesmas terdampak

Jumlah Klinik terdampak

No	Kelurahan	Fasilitas Kesehatan		
		RS	Puskesmas	Klinik
1	Bukir			
2	Gadingrejo			
3	Gentong			
4	Karang Ketug			
5	Krapyak Rejo			
6	Petahunan			
7	Randusari			
8	Sebani			
TOTAL				

Dampak Aspek Fisik – Fasilitas Pendidikan

Jumlah SD/MI terdampak

Jumlah SMP/MTs terdampak

Jumlah SMA/MA/SMK terdampak

No	Kelurahan	Jumlah Fasilitas Pendidikan		
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK
1	Bukir			
2	Gadingrejo			
3	Gentong			
4	Karang Ketug			
5	Krapyak Rejo			
6	Petahunan			
7	Randusari			
8	Sebani			
TOTAL				

Dampak Aspek Fisik- Fasilitas Komunikasi dan Kantor Pos

Jumlah tower terdampak

Jumlah kabel fiber terdampak

Jumlah kantor pos terdampak

No	Kelurahan	Jumlah Fasilitas Komunikasi		Kantor Pos
		Tower (unit)	Kabel Fiber (m)	
1	Bukir			
2	Gadingrejo			
3	Gentong			
4	Karang Ketug			
5	Krapyak Rejo			
6	Petahunan			
7	Randusari			
8	Sebani			
TOTAL				

Dampak Aspek Fisik – Fasilitas Ibadah

Jumlah masjid terdampak

Jumlah gereja terdampak

Jumlah Pura terdampak

Jumlah vihara terdampak

No	Kelurahan	Fasilitas Ibadah Terdampak				
		Masjid	Gereja Katolik	Gereja Protestan	Pura	Vihara
1	Bukir					
2	Gadingrejo					
3	Gentong					
4	Karang Ketug					
5	Krapyak Rejo					
6	Petahunan					
7	Randusari					
8	Sebani					
TOTAL						

Aspek
Ekonomi

Dampak Aspek Ekonomi – Pertanian, Industri dan Pariwisata

Luas sawah terdampak

Luas industry terdampak

Pariwisata terdampak

No	Kelurahan	Aspek Ekonomi		
		Pertanian	Industri	Pariwisata
1	Bukir			
2	Gadingrejo			
3	Gentong			
4	Karang Ketug			
5	Krapyak Rejo			
6	Petahunan			
7	Randusari			
8	Sebani			
TOTAL				

Aspek Ekonomi – Perdagangan

Jumlah kelompok pertokoan terdampak

Jumlah pasar terdampak

Jumlah minimarket terdampak

Jumlah warung terdampak

No	Kelurahan	Jumlah Rumah Rusak			
		Kelompok Pertokoan	Pasar	Minimarket	Warung
1	Bukir	11	21	53	85
2	Gadingrejo	29	59	147	235
3	Gentong	13	27	67	107
4	Karang Ketug	17	34	84	135
5	Krapyak Rejo	17	34	86	138
6	Petahunan	16	33	82	131
7	Randusari	8	15	38	60
8	Sebani	10	20	51	81
TOTAL		121	243	607	971

Dampak Aspek Ekonomi – Peternakan

Jumlah peternakan ayam terdampak

Jumlah kambing

Jumlah sapi

No	Kelurahan	Jumlah Hewan Ternak Kantor Pos		
		Ayam	Kambing	Sapi
1	Bukir			
2	Gadingrejo			
3	Gentong			
4	Karang Ketug			
5	Krapyak Rejo			
6	Petahunan			
7	Randusari			
8	Sebani			
TOTAL				

ASPEK Ekonomi – Bank dan Koperasi

Jumlah bank terdampak

Jumlah koperasi terdampak

No	Kelurahan	Kantor	
		Bank	Koperasi
1	Bukir		
2	Gadingrejo		
3	Gentong		
4	Karang Ketug		
5	Krapyak Rejo		
6	Petahunan		
7	Randusari		
8	Sebani		
TOTAL			

Aspek Lingkungan	<p>Aspek Lingkungan: Air, Tanah/Lahan, Udara dan Hutan</p> <p>Mata air terdampak ...mata air , Panjang pipa meter</p> <p>Lahan rusak seluas ... ha selama ... bulan</p> <p>Pencemaran udara seluas ... ha selama ... hari</p> <p>Kerusakan hutan seluas ... ha selama ...bulan</p> <table border="1" data-bbox="616 427 1477 1032"> <thead> <tr> <th rowspan="3">No</th> <th rowspan="3">Kecamatan</th> <th colspan="5">Aspek Lingkungan</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Air</th> <th rowspan="2">Tanah</th> <th rowspan="2">Udara</th> <th rowspan="2">Hutan</th> </tr> <tr> <th>Mata Air</th> <th>Pipa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Bukir</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>Gadingrejo</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Gentong</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Karang Ketug</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Krapyak Rejo</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Petahunan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Randusari</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Sebani</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>JUMLAH</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>			No	Kecamatan	Aspek Lingkungan					Air		Tanah	Udara	Hutan	Mata Air	Pipa	1	Bukir						2	Gadingrejo						3	Gentong						4	Karang Ketug						5	Krapyak Rejo						6	Petahunan						7	Randusari						8	Sebani							JUMLAH					
No	Kecamatan	Aspek Lingkungan																																																																														
		Air				Tanah	Udara	Hutan																																																																								
		Mata Air	Pipa																																																																													
1	Bukir																																																																															
2	Gadingrejo																																																																															
3	Gentong																																																																															
4	Karang Ketug																																																																															
5	Krapyak Rejo																																																																															
6	Petahunan																																																																															
7	Randusari																																																																															
8	Sebani																																																																															
	JUMLAH																																																																															
Aspek Pelayanan Pemerintahan	<table border="1" data-bbox="616 1122 1489 1608"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>LAYANAN PUBLIK</th> <th>TERDAMPAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kantor Pemerintahan</td> <td>8 unit kantor Kelurahan terganggu, namun fungsi pelayanan public tetap berjalan. Terganggunya layanan pemerintah desa selama 14 hari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Layanan Kesehatan</td> <td>puskesmas dan fasilitas kesehatan lain masih berfungsi, namun pelayanan kesehatan terganggu selama 14 hari di Kecamatan Gadingrejo</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Layanan Pendidikan</td> <td>Terganggunya layanan pendidikan baik formal maupun non formal selama 14 hari di 8 Kelurahan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sosial Masyarakat</td> <td>Beberapa masyarakat kehilangan mata pencaharian Terganggunya aktifitas kemasyarakatan seperti : pertemuan warga, pernikahan, arisan, dll</td> </tr> </tbody> </table>	NO	LAYANAN PUBLIK	TERDAMPAK	1	Kantor Pemerintahan	8 unit kantor Kelurahan terganggu, namun fungsi pelayanan public tetap berjalan. Terganggunya layanan pemerintah desa selama 14 hari	2	Layanan Kesehatan	puskesmas dan fasilitas kesehatan lain masih berfungsi, namun pelayanan kesehatan terganggu selama 14 hari di Kecamatan Gadingrejo	3	Layanan Pendidikan	Terganggunya layanan pendidikan baik formal maupun non formal selama 14 hari di 8 Kelurahan	4	Sosial Masyarakat	Beberapa masyarakat kehilangan mata pencaharian Terganggunya aktifitas kemasyarakatan seperti : pertemuan warga, pernikahan, arisan, dll																																																																
NO	LAYANAN PUBLIK	TERDAMPAK																																																																														
1	Kantor Pemerintahan	8 unit kantor Kelurahan terganggu, namun fungsi pelayanan public tetap berjalan. Terganggunya layanan pemerintah desa selama 14 hari																																																																														
2	Layanan Kesehatan	puskesmas dan fasilitas kesehatan lain masih berfungsi, namun pelayanan kesehatan terganggu selama 14 hari di Kecamatan Gadingrejo																																																																														
3	Layanan Pendidikan	Terganggunya layanan pendidikan baik formal maupun non formal selama 14 hari di 8 Kelurahan																																																																														
4	Sosial Masyarakat	Beberapa masyarakat kehilangan mata pencaharian Terganggunya aktifitas kemasyarakatan seperti : pertemuan warga, pernikahan, arisan, dll																																																																														

BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENGANGGULANGAN DARURAT BENCANA

Tugas Pokok

Apabila terjadi banjir di Kota Pasuruan maka di prediksi akan terjadi kepanikan, akan terjadi kerusakan infrastruktur serta asset, lumpuhnya roda pemerintahan, terputusnya akses dan hubungan dengan pihak luar baik transportasi maupun komunikasi dan banyaknya datang bantuan dari berbagai pihak dengan berbagai macam bentuk baik berupa obat-obatan, sandang, pangan dll

Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir Kota Pasuruan, melaksanakan operasi penanganan darurat bencana Banjir dan tugas kemanusiaan selama 30 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai situasi di lapangan, secara cepat dan terpadu untuk evakuasi, pencarian dan penyelamatan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak, pemulihan sarana-prasarana vital, serta mengendalikan situasi darurat

Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana dalam waktu 72 jam
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan 5 unsur helix dan 8 kelurahan terdampak.
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT.
4. Terkerahkan 90% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana.
5. Terselenggaranya 100% evakuasi warga terdampak atau korban.
6. Terlaksananya 100% pelayanan kesehatan untuk warga terdampak atau korban
7. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana-prasarana vital meliputi jaringan air, listrik, dan komunikasi.
8. Terlaksananya 30 hari operasi penanganan darurat bencana dengan tanggung jawab dan bertanggung gugat penuh

BAB IV PELAKSANAAN

Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

1. Konsep Operasi

Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir akibat curah hujan yang sangat tinggi melaksanakan operasi tanggap darurat SKPDB (Struktur Komandi Penanganan Darurat Bencana) Banjir di Kota Pasuruan dalam melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana banjir, mulai hari "H" jam "J" selama 7 hari, di wilayah kecamatan terdampak dengan pengerahan sumberdaya personil, peralatan, logistik, dan anggaran, serta memfasilitasi bantuan para pihak di tingkat propinsi, nasional maupun internasional

Operasi pendukung dan pendampingan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap/fase, yaitu fase tanggap darurat bencana dan fase transisi menuju pemulihan darurat bencana

- a. Fase Tanggap Darurat merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan segera saat bencana terjadi, meliputi kaji cepat, layanan pengungsian dan perlindungan untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan bencana.

Konsep Operasi Tanggap Darurat Banjir di Kota Pasuruan :

- 1) Aktivasi satuan tugas penanganan darurat bencana Banjir di tingkat Kecamatan
- 2) Mobilisasi sumberdaya: personil, peralatan, logistik, untuk pendukung.
- 3) Pembentukan Pos Lapangan di Kecamatan Gadingrejo
- 4) Mendorong aktivasi Satuan Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kecamatan Gadingrejo
- 5) Mendorong aktivasi dan pembentukan Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kecamatan Gadingrejo
- 6) Mendukung operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda.
- 7) Mendukung operasi pemenuhan kebutuhan dasar menurut SPM pada masa kebencanaan.
- 8) Mendukung upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, ibu hamil, anak, lansia dan penyandang disabilitas, serta penyandang komorbid/penyakit bawaan).
- 9) Penetapan status: perpanjangan tanggap darurat atau peralihan tahap tanggap darurat dan meneruskan ke tahap transisi darurat ke pemulihan.

b. Fase Transisi Darurat; serangkaian tindakan layanan pengungsian dan perlindungan serta pengelolaan data perencanaan rehabilitasi-rekonstruksi.

Konsep Operasi Transisi Darurat Banjir di Kota Pasuruan :

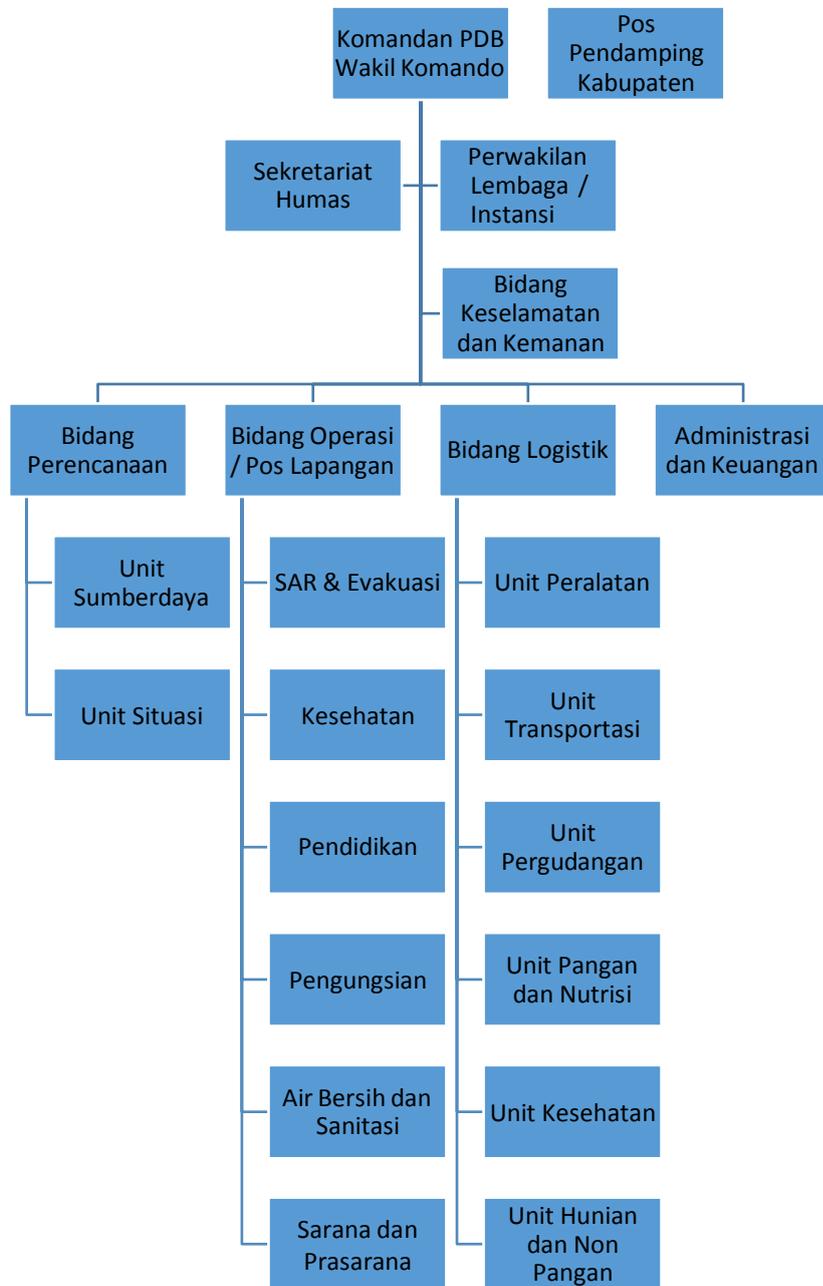
- 1) Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kelompok rentan dan penyandang komorbid.
- 2) Mendukung operasi pemulihan objek dan sarana-prasarana vital.
- 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana secara periodik dan berjenjang.
- 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang.
- 5) Penilaian pelaksanaan tanggap bencana sebagai basis penetapan status darurat.
- 6) Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi.
- 7) Demobilisasi/menarik kembali sumberdaya penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir

2. Saran Tindakan

Fase	Sasaran Tindakan	
Tanggap Darurat	1	Mengaktifkan jalur komando dan penugasan personil sesuai komponen-komponen dalam pengorganisasian penanganan darurat bencana
	2	Melaksanakan briefing terhadap personil yang ditugaskan sesuai tugas penanganan darurat bencana.
	3	Melakukan kajian cepat terkait situasi bencana yang terjadi.
	4	Menentukan status/tingkat darurat bencana
	5	Melakukan penyelamatan dan evakuasi korban
	6	Mengaktifkan rencana kontinjensi menjadi rencana operasi penanganan darurat bencana
	7	Mengaktifkan sistem komunikasi darurat secara terpadu dan dalam berkoordinasi dan mengakses informasi dengan semua pihak-pihak terkait
	8	Mendirikan posko pusat pengendalian operasi penanganan darurat bencana dan pos komando lapangan
	9	Melakukan koordinasi lintas sektor.
	10	Mendirikan posko pengungsian sebagai tempat perlindungan sementara korban terdampak bencana
	11	Melakukan evaluasi berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas tindakan penanganan darurat bencana yang dilakukan.

Fase	Sasaran Tindakan	
Transisi Darurat	1	Melakukan assesment pasca bencana untuk menilai kondisi daerah dalam melakukan perbaikan lanjutan secara tepat.
	2	Menyiapkan hunian sementara (huntara) sebagai tempat tinggal penyintas bencana.
	3	Mendirikan happy center sebagai tempat pemulihan trauma pasca bencana penyintas bencana.
	4	Mendirikan fasilitas pendidikan sementara sebagai tempat melaksanakan aktivitas pengajaran

Struktur Organisasi Komando



Fungsi dan Kegiatan Pokok

Dalam menjalankan tugas pokok pendukung dan pendampingan kepada Kecamatan dalam penanganan darurat bencana Banjir, Pemerintah Kota Pasuruan membentuk Satuan Komando sebagai sebuah sistem dengan bidang-bidang yang memiliki fungsi-fungsi spesifik untuk penanganan darurat bencana Banjir di Kota Pasuruan. 5 bidang fungsi pokok diantaranya adalah komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi; perencanaan; operasi; logistik; administrasi dan keuangan.

Penjabaran fungsi masing masing bidang operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana adalah sebagai berikut:

FUNGSI	KEGIATAN POKOK
BIDANG PENGENDALI, KOORDINASI, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI	<ol style="list-style-type: none">1) Memastikan adanya kesatuan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana Banjir di Kota Pasuruan2) Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana Banjir di Kota Pasuruan3) Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan seluruh unsur dalam organisasi komando tanggap darurat untuk pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengungsi, serta pemulihan sarana dan prasarana vital dengan segera pada saat status tanggap darurat4) Koordinasi multi-pihak yang terlibat dalam operasi PDB5) Pos Komando (Posko) sebagai pusat kendali, pusat informasi, pusat pengelolaan sumber daya serta sebagai pusat koordinasi, pelayanan dan pengaduan6) Melakukan konsolidasi, koordinasi, dan asistensi dengan seluruh pihak terlibat, mulai dari pos komando ditingkat Kota Pasuruan, Pos lapangan ditingkat Kecamatan, hingga pos operasional ditingkat Kelurahan7) Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu.

FUNGSI	KEGIATAN POKOK
<p>BIDANG PERENCANAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjalankan mekanisme, proses perencanaan kegiatan dan kebutuhan anggaran operasi untuk mendukung penanggulangan darurat bencana Banjir di Kota Pasuruan secara terpadu serta memastikan komando dan komunikasi terkait operasi pelaksanaan darurat bencana. 2) Memastikan adanya proses perencanaan yang terpadu, berdasarkan prioritas dan tujuan yang telah ditentukan 3) Menghimpun data dan informasi melalui pengkajian situasi dan perkembangan penanganan darurat bencana Banjir di Kota Pasuruan 4) Mengidentifikasi dan menginventisir potensi yang dimiliki sekaligus menyusun strategi pemulihan perekonomian awal bagi penyintas 5) Membuat perencanaan kebutuhan seluruh kegiatan operasi tanggap darurat di setiap bidang 6) Merencanakan kebutuhan pengungsi untuk tiga hari berjalan
<p>BIDANG OPERASI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana yang secara terpadu secepat mungkin dan tepat. 2) Operasi yang terpadu untuk mencapai tujuan/sasaran, dengan strategi yang telah ditentukan dan melibatkan sumberdaya multi-pihak secara efektif dan efisien 3) Melaksanakan kegiatan teknis operasi tanggap darurat sesuai dengan bidang/unit yang dibutuhkan dalam tanggap darurat rekomendasi pihak berwenang 4) Aktivasi Rencana Kontijensi Banjir Kota Pasuruan dengan mengutamakan proses penyelamatan jiwa dan asset dengan tetap terkoordinir oleh SKPDB 5) Melakukan pengamanan pada wilayah terdampak dan jalur penyelamatan

FUNGSI	KEGIATAN POKOK
BIDANG LOGISTIK	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memobilisasi, menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan di Kecamatan Gadingrejo 2) Pendistribusian bantuan logistik bagi korban bencana dan petugas di lapangan 3) Melakukan pengelolaan logistic untuk kepentingan operasi tanggap darurat Banjir mulai dari pencatatan, pemilihan, penyaluran, penyimpanan dan pemeliharaan
BIDANG ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan pengelolaan administrasi penanganan kedaruratan. 2) Melaksanakan pengelolaan keuangan untuk penanganan kedaruratan yang transparan dan akuntabel (bisa dipertanggungjawabkan). 3) Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan Pemerintah Provinsi serta bantuan Pemerintah Pusat sesuai peraturan yang ada. 4) Memberikan pendampingan pengadministrasian dan pengelolaan (perencanaan, penggunaan, pencatatan dan pelaporan) keuangan SKPDB Kota Pasuruan 5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengadministrasian dan pengelolaan keuangan secara berkala

Tugas-Tugas Bidang

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan/mendetailkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama bagian/unit/divisi di bawahnya. Agar perencanaan dan operasi benar-benar (nyata) dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia. Berikut merupakan penjabaran tugas dalam Satgas Penanganan Darurat Banjir di Kota Pasuruan :

TUGAS/POSISI	KEGIATAN PRIORITAS
BIDANG PENGENDALI, KOORDINASI, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI	
1. Komandan PDB	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengaktifkan dan meningkatkan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) menjadi Pos Komando Tanggap Darurat BPBD Kota sesuai dengan jenis, lokasi dan tingkatan bencana. 2) Memastikan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dan Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana di Kota Pasuruan. 3) Menyusun perencanaan strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi pendukung penanganan kedaruratan bencana tingkat Kota. 4) Memfasilitasi perencanaan strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan sumberdaya dalam operasi tanggap darurat bencana untuk SKPDB Kota Pasuruan. 5) Melaksanakan mobilisasi/pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan. 6) Memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana untuk pendukung operasi penanganan darurat
2. Wakil Komandan PDB	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu Komandan Tanggap Darurat Bencana dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan komando tanggap darurat bencana. 2) Mengkoordinir tugas-tugas sekretariat, humas, keselamatan dan keamanan serta perwakilan instansi/lembaga. 3) Mewakili Komandan Tanggap Darurat Bencana, apabila Komandan Tanggap Darurat Bencana berhalangan

3. Hubungan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menghimpun data dan informasi penanganan bencana yang terjadi. 2) Membentuk jaringan informasi dan komunikasi serta menyebarkan informasi tentang bencana tersebut ke media massa dan masyarakat luas. 3) Membentuk jaringan komunikasi yang efektif dan efisien. 4) Memastikan protokol/alur komunikasi antar bidang dalam satgas provinsi dapat dilangsungkan secara baik dan lancar. 5) Memantau seluruh informasi internal dan mengakomodasi informasi/pemberitaan untuk pihak luar
4. Keselamatan dan Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh personil Komando Tanggap Darurat Bencana dalam menjalankan tugasnya. 2) Menjaga keamanan penanganan tanggap darurat bencana serta mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya. 3) Memantau keberadaan petugas/militer/relawan asing. 4) Memastikan mekanisme pengamanan logistik dari penerimaan, penyimpanan sampai pendistribusian berjalan dengan baik
5. Perwakilan Lembaga dan Instansi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertugas untuk membantu Komandan PDB berkaitan dengan permintaan dan pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan dari instansi/lembaga. 2) Bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana atas pelaksanaan tugasnya dan secara administratif bertanggung jawab kepada pimpinan instansi/lembaga terkait
6. Sekretariat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan administrasi umum dan pelaporan 2) Pelayanan akomodasi dan konsumsi bagi personel pelaksana operasi darurat 3) Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana pelaksana operasi darurat 4) Menyelenggarakan koordinasi untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan PDB

7. Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber Daya <ol style="list-style-type: none"> a) Mengelola bantuan sumberdaya (relawan dan bantuan-bantuan) yang berasal dari luar b) Menyiapkan, mengatur/mengelola, membagi sumber daya yang ada maupun yang diperlukan untuk kemudahan penanganan darurat bencana (SDM, peralatan, logistik, transportasi dll). 2) Situasi <ol style="list-style-type: none"> a) Menyusun rencana operasi (harian hingga selesai masa tanggap) untuk menentukan aksi tindakan bagi komandan PDB. b) Mencari informasi kondisi cuaca terkini dan melaporkan update cuaca kepada tim, sebagai bahan pertimbangan aksi c) Membuat update informasi terkait kondisi kejadian bencana Banjir yang terjadi dan membuat laporan terkait kondisi terkini kejadian Banjir. d) Membuat laporan harian terkait kondisi kejadian bencana seperti jumlah korban, jumlah kerusakan dan wilayah terdampak e) Membuat dan menyediakan data dan informasi dalam bentuk display-display dan peta-peta f) Menyusun Rencana Operasi Darurat dalam 14 Hari (integrasi dengan Perlindungan Kelompok Rentan) dan Rencana Aksi Tanggap Darurat (Rencana Harian) g) Monitoring dan evaluasi kegiatan operasional
8. Operasi / Pos Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) SAR dan Evakuasi <ol style="list-style-type: none"> a) Mendukung assessment masyarakat yang terkena dampak bencana (penilaian dini, penilaian situasi, penilaian keadaan). b) Melaksanakan Manajemen Pembagian Zona/Wilayah Pencarian dan evakuasi Korban bersama instansi terkait c) Membuka akses jalur evakuasi untuk pencarian korban dan membagi zona pencarian dan penyelamatan d) Mendukung penyelenggaraan pertolongan pertama (triase). e) Mendukung proses evakuasi (penyelamatan penduduk, evakuasi korban). f) Memastikan upaya pemulihan hubungan keluarga (penyatuan keluarga yang terpisah).

	<ul style="list-style-type: none">g) Merujuk korban ke faskes terdekath) Penanganan korban meninggali) Melakukan pendataan korban (luka, meninggal, hilang)j) Memberikan pelayanan dan perlindungan terhadap kelompok rentan dalam proses penyelamatan dan pertolongan korban bencanak) Membuat laporan kegiatan dan rilis data korban <p>2) Pengungsian</p> <ul style="list-style-type: none">a) Memastikan dan mendukung assessment (pendataan) pengungsi maupun yang tidak mengungsi tetapi menjadi korban (penyintas) dan kelompok rentan serta verifikasi dan pemutakhiran data berkala.b) Mendukung pendistribusian bantuan pangan-sandang.c) Mendukung pengelolaan dapur umum.d) Memastikan dan mendukung penyediaan dan pendirian penampungan darurat (titik-titik pengungsian).e) Memastikan dan mendukung pelayanan air dan sanitasi termasuk MCK. Memastikan dan mendukung pengelolaan, manajemen pengungsian di setiap titik-titik pengungsian <p>3) Air Bersih dan Sanitasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Mengelola sector (sanitasi) di lokasi pengungsianb) Menyediakan MCK dan memastikan dapat digunakan secara optimalc) Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan air dengan kualitas yang memadai untuk pribadi maupun rumah tangga. (Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi)d) Memastikan dan mendukung bantuan dalam bentuk sumber air beserta peralatannya.e) Memastikan bantuan air minum yang dapat diminum langsung sesuai dengan standar kesehatan dan standar minimal bantuan.f) Memastikan dan mendukung pelayanan kebersihan dan kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan saluran air (drainase), pengelolaan limbah cair dan limbah padat, pengendalian vektor serta pembuangan tinja
--	---

	<p>4) Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Menyiagakan sumberdaya yang berkompeten dan rumah sakit rujukanb) Mengkoordinasikan ketersediaan, kesiapan, pengalokasian dan penugasan sumberdaya pendukung untuk melakukan pertolongan/tindakan darurat medis terhadap masyarakat terdampak/penyintas baik yang berada di pengungsian maupun di luar pengungsianc) Menyiapkan fasilitas-fasilitas kesehatan dan menugaskan sumberdaya yang berkompeten untuk mendukung proses evakuasid) Memfasilitasi kebutuhan evakuasi medis, termasuk evakuasi medis ke luar Kota, jika diperlukane) Melakukan upaya-upaya dukungan untuk kesehatan lingkungan yang perlu diantisipasi untuk pengendalian penyakit menular dan meminimalisir terjadinya KLBf) Mengkoordinasikan ketersediaan, kesiapan, pengalokasian sumberdaya peralatan kesehatan dan sanitasi dari provinsi maupun nasional yang diperlukan Kota/Kota terdampakg) Melakukan Rapid health Assessmenth) Mendirikan Pos Kesehatan dan RS lapangani) Pelayanan Kesehatan untuk pengungsi/ korbanj) Melakukan promosi Kesehatank) Membuat laporan data pasienl) Penyiapan Tim Medism) Penyiapan obat-obatan dan peralatan kantung jenazahn) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan korban meninggal <p>5) Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Memastikan dan mendukung penyediaan perlengkapan sekolah dan sarana bermainb) Memastikan dan mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan dalam situasi daruratc) Mendata jumlah pelajar terdampak bencanad) Menyediakan tenaga pendidike) Membantu mengurus administrasi terkait ijazah yang hilang saat bencanaf) Merekomendasikan sekolah rujukan sementara apabila diperlukan
--	---

	<p>6) Layanan Dasar Psikososial</p> <ul style="list-style-type: none">a) Mendukung pelayanan pemulihan kesehatan fisik, mental, dan psikososial.b) Memastikan dan mendukung penyelenggaraan fasilitasi pendampingan kelompok rentan.c) Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pendampingan keagamaand) Memastikan dan mendukung adanya fasilitas ruang ramah anak <p>7) Sarana Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none">a) Memastikan dan mendukung upaya berfungsinya sarana dan prasarana vital di lokasi bencanab) Memastikan dan mendukung pengembalian fungsi infrastruktur dan akses transportasi: membuka akses jalan yang tertutup, membersihkan jalan, jalur akses jalan alternatif, jalan sementara, jembatan sementara untuk jembatan rusak.c) Pemulihan dan Pengamanan Obyek vital (PLN, Pertamina, Kantor Pemerintahan)d) Menyiapkan tempat tinggal sementara untuk pengungsi/ tenda Memastikan dan mendukung penyiapan fasilitas pelayanan kesehatan sementarae) Memastikan dan mendukung penyiapan MCK sementaraf) Memastikan dan mendukung penyiapan penampungan air bersih untuk kebutuhan sementarag) Memastikan dan mendukung penyiapan pasokan energi yang memadaih) Mendukung pendirian sarana ibadah sementara/Tendai) Memastikan dan mendukung perbaikan sarana pendidikan sementara/ membangun tenda untuk kegiatan belajar mengajarj) Mendukung penyediaan bantuan alat berat seperti excavator, truck, dsb.k) Memastikan dan mendukung penyiapan posko dan fasilitas-fasilitas pendukung
--	--

<p>9. Logistic</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Unit Peralatan <ol style="list-style-type: none"> a) Memastikan tersedianya peralatan, khususnya alat berat untuk melancarkan proses pendistribusian pada saat fase tanggap darurat maupun fase transisi darurat menuju pemulihan. b) Memastikan ketersediaan posko, pos kesehatan, hunian sementara, dapur umum hingga kebersihan lingkungan sekitar pengungsian 2) Unit Transportasi <ol style="list-style-type: none"> a) Mengumpulkan informasi dan berkoordinasi dengan bidang operasi untuk memastikan kebutuhan transportasi. b) Menyiagakan dan mengerahkan seluruh potensi sumberdaya transportasi yang ada baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat untuk SKPDB sesuai kebutuhan. c) Mengkoordinasikan sumberdaya transportasi untuk merapat/mendekati titik-titik strategis (titik kumpul, titik pengungsian, POSKO PDB, dsb) yang memerlukan moda transportasi. d) Mengakomodasi sarana transportasi darurat dari/ke lokasi kejadian bencana untuk mendukung seluruh kebutuhan operasional penanganan darurat bencana 3) Unit Pergudangan <ol style="list-style-type: none"> a) Memastikan tersedia gudang yang memadai untuk menyimpan kebutuhan makanandan kebutuhan lainnya untuk korban bencana. b) Memastikan ketersediaan logistik c) Memastikan masing - masing gudang menerapkan SOP logistik. d) Memastikan pengelola melakukan pengadministrasian logistik dengan baik. 4) Unit Penanganan Kebutuhan Pangan dan Nutrisi <ol style="list-style-type: none"> a) Mendata kesenjangan yang muncul dalam memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi penyintas yang muncul b) Memastikan terpenuhinya bantuan pangan dan nutrisi dalam bentuk makan dan atau masakan yang disediakan oleh dapur umum. c) Memastikan bantuan pangan bagi kelompok rentan dalam bentuk khusus.
--------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> d) Membuat suatu penganggaran kebutuhan pangan atas dasar kesenjangan yang muncul di tingkat Kota. e) Melakukan suatu manajemen penyimpanan, penyaluran, dan pengendalian. f) Memastikan tersedianya dapur khusus untuk semua tim penyelamat <p>5) Unit Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memastikan tersedianya data kebutuhan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, pos kesehatan b) Mendukung pengadaan kebutuhan dan menyiagakan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan c) Memastikan distribusi tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan sesuai kebutuhan <p>6) Hunian dan Bantuan Non-Pangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memastikan bantuan penampungan/hunian sementara dalam bentuk tenda, barak, gedung olahraga dan sebagainya yang memungkinkan sebagai tempat tinggal sementara b) Memastikan terpenuhinya bantuan non-pangan kepada pengungsi di tempat hunian sementara dalam bentuk peralatan masak, bahan bakar, penerangan dan alat-alat perkakas
10. Administrasi dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengarsip setiap data dan dokumen dari hal terkecil sampai besar 2) Menyiapkan bahan untuk kebijakan teknis bidang keuangan 3) Menyiapkan bahan persiapan program dan rencana kerja anggaran bidang keuangan 4) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang keuangan 5) Menyiapkan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan. 6) Memastikan administrasi dan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

<p>11. Pos Pendukung</p>	<p>Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana (Pos Pendukung PDB) merupakan perangkat organisasi dalam penanganan kedaruratan bencana Banjir di Kota Pasuruan. Pos Pendukung memiliki fungsi membantu kelancaran akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri.</p> <p>Tugas-tugas Pos Pendukung PDB bantuan dari dalam negeri antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengelolaan penerimaan bantuan sumber daya; 2) Melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap bantuan penanganan darurat bencana yang diterima; 3) Melakukan pengelolaan sementara bantuan penanganan darurat bencana; 4) Menyerahkan bantuan penanganan darurat bencana yang diterima ke Posko PDB 5) Melakukan distribusi bantuan darurat bencana ke Pos Lapangan PDB atas petunjuk Komandan PDB; 6) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan; dan 7) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Komandan Posko PDB. <p>Kegiatan utama Pos Pendukung PDB bantuan dari luar negeri antara lain adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengelolaan penerimaan bantuan sumber daya; 2) Melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap bantuan penanganan darurat bencana yang diterima dan dikembalikan; 3) Melakukan pengelolaan sementara bantuan penanganan darurat bencana; 4) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan; 5) Melakukan pengelolaan perizinan; 6) Melakukan pengembalian bantuan; 7) Menyerahkan bantuan penanganan darurat bencana yang diterima ke Pos Pendamping Nasional PDB atau Posko Nasional PDB sesuai dengan status keadaan darurat bencana yang diberlakukan; 8) Melakukan distribusi bantuan penanganan darurat bencana ke Posko PDB atau Pos Lapangan PDB atas petunjuk Pos Pendamping Nasional PDB atau Posko Nasional PDB sesuai dengan status keadaan darurat bencana yang diberlakukan;
--------------------------	---

	<p>9) Melakukan fasilitasi pengembalian bantuan untuk bantuan penanganan darurat bencana yang berasal dari komunitas internasional; dan</p> <p>Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Koordinator Pos Pendamping Nasional atau Posko Nasional PDB sesuai dengan status keadaan darurat bencana yang diberlakukan</p>
<p>12. Pos Pendamping</p>	<p>Pos Pendamping merupakan perangkat PDB yang berfungsi memastikan dan menjamin berjalannya operasi pendukung, kekuatan, dan pendampingan strategi dan taktis agar penanganan kedaruratan bencana berjalan di Kota Pasuruan dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan efektivitas terhadap sumberdaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tanggap darurat,</p> <p>Pos Pendamping berperan untuk melakukan pengkajian cepat kebutuhan sumber daya, pengelolaan bantuan sumber daya, dan pencatatan, evaluasi dan pelaporan kegiatan.</p> <p>Pos Pendamping PDB Kota mempunyai tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengkajian cepat kebutuhan sumber daya melalui koordinasi dengan Posko PDB Kecamatan; 2) Melakukan mobilisasi bantuan darurat bencana dari instansi/lembaga terkait di tingkat provinsi dan Kota/kota di wilayahnya yang tidak terdampak bencana; 3) Mengajukan permintaan bantuan sumber daya kepada Pos Pendamping Nasional atau BNPB jika diperlukan; 4) Menyiapkan bantuan sumber daya sesuai hasil pengkajian cepat kebutuhan; 5) Melakukan distribusi bantuan penanganan darurat bencana kepada Posko PDB sesuai kebutuhan; 6) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan; dan 7) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada BPBD provinsi dengan tembusan kepada perangkat daerah/lembaga terkait tingkat provinsi

Instruksi Koordinasi

Instruksi koordinasi berdasarkan Peraturan Walikota Pasuruan tentang penetapan STATUS DARURAT BENCANA BANJIR, ditindaklanjuti dengan aktivasi Rencana Kontingensi Banjir menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir. Seluruh pihak yang terlibat dalam Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) agar segera melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing untuk:

1. Mengaktifkan Renkon menjadi Renops, menyesuaikan dengan kejadian yang sebenarnya terjadi
2. Mengaktifkan system komunikasi informasi dan pelaporan di Pos Komando (Posko) Tanggap Darurat
3. Menginventarisasi semua sumber daya yang tersedia
4. Mobilisasi semua sumber daya yang tersedia
5. Penentuan masa tanggap darurat selama 7 hari
6. Memprioritaskan penanganan pada kelompok rentan
7. Menginstruksikan perbaikan sarana vital segera

Berikut ini Langkah-langkah untuk mendukung instruksi koordinasi antara lain :

1. Pengkajian Cepat Akibat Bencana Banjir.

BPBD Kota Pasuruan melakukan pengkajian cepat untuk menilai akibat langsung dari bencana Banjir di Kota Pasuruan. Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan menugaskan dan mengerahkan Tim Reaksi Cepat ke lokasi terdampak bencana. Data sekunder dihimpun dari pelaporan, media massa, instansi/lembaga terkait, masyarakat, internet, dan informasi lainnya yang relevan. Lingkup kaji cepat meliputi:

- 1) Apa : jenis bencana
- 2) Bilamana : hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu setempat
- 3) Di mana : tempat/lokasi/daerah bencana
- 4) Berapa : jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
- 5) Penyebab : penyebab terjadinya bencana
- 6) Bagaimana : upaya yang telah dilakukan

2. Penetapan Status / Tingkat Bencana

Wali Kota Pasuruan menetapkan Status Darurat Bencana Banjir Kota Pasuruan dengan mengindahkan surat rekomendasi dari BMKG perihal kenaikan intensitas hujan dan ancaman bencana banjir:

- 1) Laporan BPBD Kota Pasuruan atas hasil pengkajian cepat Bencana Banjir
 - 1) Laporan BPBD Kota Pasuruan atas hasil pengkajian cepat akibat banjir Kota Pasuruan
 - 2) Pertimbangan para pihak dalam forum rapat dengan instansi/ lembaga/ organisasi

- 3) Penerbitan Surat Keputusan Walikota tentang Status Darurat Bencana Banjir Kota Pasuruan
 - a. Surat Keputusan Walikota sekaligus sebagai keputusan mengaktivasi rencana kontingensi operasi penanganan kedaruratan, melalui pemutakhiran atau penyesuaian situasi dan dampak kejadian yang ada, menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana.
 - b. Dalam Surat Keputusan Walikota sekaligus menegaskan keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kota Pasuruan dan personil-personil yang diberi mandat sebagai pengampu tugas pendukung penanganan kedaruratan bencana Banjir di Kota Pasuruan.
 - c. Dalam Surat Keputusan Walikota sekaligus memastikan dan menegaskan pemerintah Kota merupakan pengampu utama penanganan kedaruratan melalui Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kota Pasuruan dan Pos Komando Kota Pasuruan.
 - d. Dalam Surat Keputusan Walikota sekaligus memastikan penggunaan relokasi anggaran Pemerintah Daerah Kota Pasuruan untuk penanganan kedaruratan bencana.
3. Penyusunan Rencana Operasi
Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana berdasarkan Rencana Kontingensi yang disesuaikan dengan intensitas dampak langsung bencana.
4. Penyelenggaraan Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana Banjir di Kota Pasuruan, meliputi:
 - 1) Pengerahan sumberdaya Kota Pasuruan
 - 2) Aktivasi Pos Lapangan
 - 3) Aktivasi Jaringan Komunikasi
5. Pengorganisasian Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana Kota Pasuruan

BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendudukan penanganan darurat bencana banjir di Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Kota Pasuruan dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum)
2. Jika sumberdaya keuangan Kota Pasuruan tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kota Pasuruan dapat meminta bantuan pada Pemerintah Provinsi.
3. Pemerintah Provinsi, melalui BPBD Provinsi Jawa Timur, dapat memberikan instruksi pada pemerintah Kota/Kabupaten terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Kota Pasuruan.
4. Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Pusat terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Provinsi Jawa Timur.
 - 1) Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:
 - a. Penetapan SK Tanggap Darurat.
 - b. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 - c. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
 - d. BPBD Kota Pasuruan mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
 - e. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kota Pasuruan.
 - f. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.
 - 2) Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Perka BNPB No 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:
 - a. Penetapan SK Tanggap Darurat.
 - b. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 - c. Surat Usulan Gubernur tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BNPB.
 - d. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima.
 - e. Surat pernyataan siap menerima dana hibah.
 - f. Kwitansi dan berita acara penyerahan bantuan.

- g. Kepala BPBD Kota Pasuruan berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP).

5. Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kota Pasuruan adalah sebagai berikut.

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Longsor
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
2	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga: Pemprov Jawa Timur
3	APBD Kabupaten	Belanja Tak Terduga Pemerintah Kota Pasuruan
3	Swasta	Donasi CSR
4	NGO/CSO	Donasi tidak mengikat
5	Akademisi	Donasi tidak mengikat
6	Masyarakat	Donasi tidak mengikat

Sasaran

Mekanisme logistik dalam mendukung penanganan darurat bencana banjir di Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan buffer stock (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan di tiap Kecamatan jika diperlukan.
2. Permintaan bantuan ke Provinsi Jawa Timur (kebutuhan dasar)
3. Melakukan koordinasi ke instansi Pemerintah Kota Pasuruan yang terkait.
4. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik.
5. Permintaan bantuan ke Kota/Kabupaten terdekat (kebutuhan dasar dan peralatan)
6. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.
7. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
8. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
9. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
10. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kota Pasuruan

BAB VI PENGENDALIAN

Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kota Pasuruan dipimpin Walikota / Wakil Walikota dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Walikota Pasuruan.

1. Pos Komando (Posko)

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Banjir Kota Pasuruan berada di Pusdalops BPBD Kota Pasuruan yang berkedudukan di :

Pusdalops BPBD Kota Pasuruan

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jln KH Mansyur No 1 Sekargadung, Kec. Bugul Kidul Kota Pasuruan

Jawa Timur 67127

Telepon (0343) 412424

Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana banjir di Kota Pasuruan

2. Pos Lapangan PDB

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Kota Pasuruan, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB Kota, berkedudukan dan lebur dalam Komando SKPDB di masing-masing Pos Komando Kecamatan.. Pos Lapangan PDB berkedudukan baik di lokasi bencana maupun lokasi pengungsian atau di wilayah sekitar lokasi bencana dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan efektifitas. Pos Lapangan bencana tanah longsor di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan berada tersebar untuk masing-masing Kelurahan terdampak

3. Pos Pendamping/Pendukung PDB

Pos Pendamping/Pendukung Kota Pasuruan, selanjutnya disebut Pos Pendukung, berfungsi memperlancar akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri. Pos Pendamping berada di Kecamatan Gadingrejo

Kendali

Komandan PDB mengendalikan pelaksanaan penanganan darurat bencana di Kota Pasuruan terhadap bidang keuangan, perencanaan, operasi, logistik dan peralatan

Koordinasi

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh SKPDB bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi

Komunikasi

Sarana dan prasarana Komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan melakukan komunikasi kepada semua unsur organisasi, pos lapangan, para pihak terkait. Komandan PDB bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektivitas operasi darurat Banjir dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi.

Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Pos Komando
 - a. Telepon :
 - b. Telepon genggam/HP/WhatsApp
 - c. Radio:
 - Frekuensi Radio HF/SSB Frekuensi Radio HF
 - 2) Frekuensi Radio VHF Frekuensi Radio VHF
 - 3) Frekuensi CadanganMHZ (RAPI)
 - 4) Frekuensi Cadangan.....MHZ (ORARI)
 - d. Telepon :
 - e. Faksimile :
 - f. Email :
 - g. Website :
2. Pos Lapangan
 - a. Telepon genggam/HP/WhatsApp
 - b. Radio:
 - 1) Frekuensi Utama..... MHZ
 - 2) Frekuensi Cadangan..... MHZ

Informasi

Informasi diperoleh dan dianalisis dari berbagai sumber termasuk dari laporan dari aparat kelurahan dan kecamatan dan juga laporan dari berbagai media sosial secara real-time. Informasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi dan yang terlibat di dalam Struktur Komando Penanggulangan Darurat Bencana. Pengelolaan informasi tidak hanya mencakup pengolahan data saja, tetapi juga sistem dan aplikasi yang digunakan

BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT

Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan

Agar dokumen rencana kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen rencana kontingensi ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Walikota Pasuruan

Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

1. Simulasi Rapat Koordinasi

Simulasi rapat koordinasi ini merupakan agenda finalisasi Rencana kontingensi tingkat daerah. Ketentuan simulasi ini yakni:

- a. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah.
- b. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya.
- c. Merumuskan hasil Rencana kontingensi final disepakati bersama.

2. Kegiatan Table Top Exercise (TTX)

Kegiatan ini merupakan latihan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

3. Kegiatan Uji Posko/Geladi Posko

Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontingensi sesuai bidang masing-masing. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi.

4. Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/evaluasi perencanaan bidang operasi. Geladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di Kota Pasuruan

LAMPIRAN

Lampiran 1: Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Berdasarkan Formulir 8. Perka No 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana. Disesuaikan.

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Lembar No. _____ dari _____ lembaran

Nama Lokasi (koordinat peta) : _____

Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : _____

RENCANA OPERASI:

PENANGANGAN KEDARURATAN BANJIR DI KOTA PASURUAN

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Nasional/ Wilayah/ Daerah
2. Skala : _____ (skala peta)
3. Tahun : _____ (tahun pengeluaran peta)
4. Daerah Waktu : _____ WIB
5. Landasan Hukum : _____ (landasan hukum pembuatan Rencana Operasi)
6. Dokumen : **Rencana Kontingensi Banjir Kota Pasuruan**

DAERAH WAKTU : **WIB**

SANDI OPERASI : **BANJIR DI KOTA PASURUAN**

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi

- a. Macam/ jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (tulis informasi dari Informasi Bencana)
 - 1) Macam/ jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/ daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.
 - 2) Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.
- b. Kebijakan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah. 2.

2. Tugas Pokok

Organisasi (Komando) Penanganan Darurat Banjir Kota Pasuruan bertugas merencanakan dan melaksanakan operasi pendukung dan pendampingan Satuan Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Kota Pasuruan dalam melaksanakan tugas kemanusiaan. Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Kota Pasuruan menjalankan fungsi

pendukung dan pendampingan penanganan darurat sejak penetapan status darurat bencana (Siaga Darurat-Tanggap Darurat-Transisi Darurat ke Pemulihan) selama 14 hari atau dapat lebih singkat atau dapat diperpanjang dan disesuaikan dengan kondisi yang ada dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan dan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya sesuai dengan asas dan prinsip penanggulangan bencana. Dalam hal penanganan darurat bencana longsor di Kota Pasuruan,

3. Pelaksanaan

- a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi
Lihat BAB IV SUB BAB 4.1
- b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana.
Lihat BAB IV SUB BAB 4.2 dan SUB BAB 4.3
- c. Instruksi dan Koordinasi.
Lihat BAB IV SUB BAB 4.4
- d. Administrasi dan Logistik
Lihat BAB V
- e. Pengendalian
Lihat BAB VI f.
- f. Penutup

Tanggal _____(penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran :

- A. Surat Penetapan Status Darurat Walikota
- B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- C. Penjabaran tugas pejabat operasi
- D. Jaring Komunikasi
- E. Rencana Dukungan Anggaran

Lampiran 2 Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

1. Luas Wilayah Kota Pasuruan

KECAMATAN	KELURAHAN	LUAS (KM2)
Kec. Bugul Kidul		11,11
	Bakalan	1,86
	Blandongan	4,25
	Bugul Kidul	0,95
	Kepel	2,54
	Krampyangan	0,55
	Tapaan	0,96
Kec. Gadingrejo		8,48
	Bukir	0,66
	Gadingrejo	1,33
	Gentong	0,69
	Karangketug	1,88
	Krapyakrejo	1,74
	Petahunan	0,97
	Randusari	0,34
	Sebani	0,87
Kec. Panggungrejo		7,83
	Bangilan	0,17
	Bugul Lor	0,96
	Kandang sapi	0,46
	Karanganyar	0,57
	Kebonsari	0,8
	Mandaranrejo	0,76
	Mayangan	0,28
	Ngemplakrejo	0,54
	Panggungrejo	0,59
	Pekuncen	0,79
	Petamanan	0,42
	Tambaan	0,36
	Trajeng	1,13
Kec. Purworejo		8,08
	Kebonagung	0,86
	Pohjentrek	1,9
	Purutrejo	1,15
	Purworejo	1,04
	Sekargadung	1,5
	Tembokrejo	1,02
	Wirogunan	0,61
TOTAL		35,5

2. Jenis dan Luas Tanah Berdasarkan Struktur Geologi

KECAMATAN	KELURAHAN	ALUVIAN	RABANO TUFF	GRAND TOTAL
Kec. Bugul Kidul		1057,82	434,71	1492,54
	Bakalan		190,23	190,23
	Blandongan	461,65	112,74	574,38
	Bugul Kidul	66,6	43,22	109,82
	Kepel	402,1	29,12	431,22
	Krampyangan		59,41	59,41
	Tapaan	127,48		127,48
Kec. Gadingrejo		520,42	346,96	867,38
	Bukir		74,6	74,6
	Gadingrejo	172,16		172,16
	Gentong	68,06		68,06
	Karangketug	156,71	4,05	160,76
	Krapyakrejo		184,72	184,72
	Petahunan	51,46	38,73	90,19
	Randusari	21,78	12,16	33,94
	Sebani	50,26	32,69	82,95
Kec. Panggungrejo		670,31	39,83	710,14
	Bangilan	15,48		15,48
	Bugul Lor	93,26		93,26
	Kandang sapi	19,39		19,39
	Karanganyar	70,23		70,23
	Kebonsari	58,64		58,64
	Mandaranrejo	123,04		123,04
	Mayangan	15,26		15,26
	Ngemplakrejo	70,96		70,96
	Panggungrejo	53,24		53,24
	Pekuncen	72,49	4,41	76,9
	Petamanan	4,04	35,43	39,46
	Tambahan	23,14		23,14
	Trajeng	51,13		51,13
Kec. Purworejo		98,22	732,97	831,18
	Kebonagung	3,92	103,07	107
	Pohjentrek		178,62	178,62
	Purutrejo		94,97	94,97
	Purworejo	94,29	24,25	118,54
	Sekargadung		153,12	153,12
	Tembokrejo		112,09	112,09
	Wirogunan		66,84	66,84
Grand Total		2346,77	1554,47	3901,24

3. Pola Guna Lahan Existing

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase
I	Kawasan Konservasi	98,68	2,75%
1	Hutan Bakau	71,77	2,00%
2	Sungai	26,91	0,75%
II	Kawasan Budidaya	3.489,61	97,25%
1	Permukiman	1.083,98	30,21%
2	Fasilitas Umum	51,31	1,43%
3	Perdagangan dan Jasa	51,67	1,44%
4	Perkantoran	33,01	0,92%
5	Industri dan Pergudangan	132,05	3,68%
6	Kawasan Militer	6,46	0,18%
7	Ruang Terbuka Hijau	883,8	24,63%
8	Sawah	117,02	3,26%
9	Tegalan/Ladang	534,66	14,90%
10	Tambak/Empang	593,86	16,55%
11	Prasarana Transportasi	1,79	0,05%
Jumlah		3.588,29	100,00%

4. Rekap Kejadian Bencana

No	Daerah Terdampak	Kejadian	Tahun					Jumlah
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	Kecamatan Purworejo	Kebakaran	11	5	12	16	4	48
		Banjir	7	6	3	3	2	21
		Angin Kencang	2	3	10	18	4	37
		Banjir Rob	-	-	-	-	-	-
2	Kecamatan Gadingrejo	Kebakaran	14	-	7	10	6	37
		Banjir	2	-	5	3	10	20
		Angin Kencang	-	-	4	13	6	23
		Banjir Rob	-	-	-	-	-	0
3	Kecamatan Panggungrejo	Kebakaran	3	3	8	9	5	28
		Banjir	2	-	2	3	7	14
		Angin Kencang	-	9	5	19	5	38
		Banjir Rob	-	-	-	-	7	7
4	Kecamatan Bugul Kidul	Kebakaran	6	-	2	12	2	22
		Banjir	3	2	1	2	14	22
		Angin Kencang	-	1	5	16	3	25
		Banjir Rob	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	50	29	64	124	75	342

5. Potensi Bahaya Banjir Per Kelurahan Di Kota Pasuruan

No	Kecamatan	Kelurahan	Bahaya				
			Luas Bahaya (ha)			Total Luas (ha)	Kelas
			Rendah	Sedang	Tinggi		
1	Bugul Kidul	Bakalan	48,42	122,01	19,81	190,24	tinggi
2	Bugul Kidul	Blandongan	116,81	239,33	217,41	573,55	tinggi
3	Bugul Kidul	Bugul Kidul	29,18	70,00	10,56	109,75	sedang
4	Bugul Kidul	Kepel	89,87	181,14	157,70	428,71	sedang
5	Bugul Kidul	Krampyangan	18,38	35,59	5,48	59,45	tinggi
6	Bugul Kidul	Tapaan	26,04	56,69	44,75	127,48	sedang
7	Gadingrejo	Bukir	21,65	46,04	6,91	74,60	sedang
8	Gadingrejo	Gadingrejo	56,83	90,42	24,39	171,64	sedang
9	Gadingrejo	Gentong	23,30	38,17	6,59	68,06	sedang
10	Gadingrejo	Karang Ketug	46,35	98,49	15,99	160,83	tinggi
11	Gadingrejo	Krapyak Rejo	48,03	118,99	17,63	184,65	sedang
12	Gadingrejo	Petahunan	29,81	51,73	8,66	90,20	sedang
13	Gadingrejo	Randusari	11,53	19,74	2,72	34,00	tinggi
14	Gadingrejo	Sebani	23,78	50,78	8,34	82,90	sedang
15	Panggungrejo	Bangilan	6,32	7,89	1,26	15,47	sedang
16	Panggungrejo	Bugul Lor	31,49	53,50	8,34	93,34	sedang
17	Panggungrejo	Kandangsapi	5,30	11,41	2,64	19,35	sedang
18	Panggungrejo	Karanganyar	21,14	41,51	7,56	70,21	sedang
19	Panggungrejo	Kebonsari	20,24	32,31	6,16	58,71	tinggi
20	Panggungrejo	Mandaranrejo	26,95	40,52	54,83	122,30	tinggi
21	Panggungrejo	Mayangan	6,89	6,90	1,48	15,27	sedang
22	Panggungrejo	Ngemplakrejo	21,46	31,45	16,70	69,61	sedang
23	Panggungrejo	Panggungrejo	8,89	20,20	22,86	51,95	tinggi
24	Panggungrejo	Pekuncen	18,61	49,28	8,95	76,84	sedang
25	Panggungrejo	Petamanan	5,66	27,76	6,05	39,48	tinggi
26	Panggungrejo	Tambaan	9,79	10,21	2,49	22,49	sedang
27	Panggungrejo	Trajeng	19,14	26,04	5,94	51,11	sedang
28	Purworejo	Kebonagung	35,27	61,39	10,36	107,02	sedang
29	Purworejo	Pohjentrek	54,00	106,68	17,89	178,58	sedang
30	Purworejo	Purutrejo	26,11	57,56	11,28	94,95	tinggi
31	Purworejo	Purworejo	37,85	67,84	12,88	118,56	sedang
32	Purworejo	Sekargadung	44,44	94,91	13,80	153,16	sedang
33	Purworejo	Tembokrejo	39,31	63,17	9,55	112,02	sedang
34	Purworejo	Wirogunan	17,20	40,11	9,54	66,85	tinggi

6. Jumlah Penduduk Kota Pasuruan

Kecamatan	Kelurahan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
Kec. Bugul Kidul		15.798	16.064	31.862
	Bakalan	3.535	3.617	7.152
	Blandongan	2.567	2.613	5.180
	Bugul Kidul	4.393	4.502	8.895
	Kepel	2.085	2.061	4.146
	Krampyangan	1.473	1.506	2.979
	Tapaan	1.745	1.765	3.510
Kec. Gadingrejo		24.884	24.209	49.093
	Bukir	2.194	2.194	4.388
	Gadingrejo	6.081	5.657	11.738
	Gentong	2.666	2.675	5.341
	Karangketug	3.503	3.511	7.014
	Krapyakrejo	3.521	3.485	7.006
	Petahunan	3.302	3.252	6.554
	Randusari	1.535	1.479	3.014
	Sebani	2.082	1.956	4.038
Kec. Panggungrejo		33.839	34.084	67.923
	Bangilan	906	951	1.857
	Bugul Lor	4.279	4.328	8.607
	Kandang sapi	777	859	1.636
	Karanganyar	4.816	4.989	9.805
	Kebonsari	3.947	4.067	8.014
	Mandaranrejo	2.621	2.664	5.285
	Mayangan	1.198	1.212	2.410
	Ngemplakrejo	4.102	3.942	8.044
	Panggungrejo	1.789	1.682	3.471
	Pekuncen	1.167	1.220	2.387
	Petamanan	1.917	1.916	3.833
	Tambahan	2.171	2.063	4.234
	Trajeng	4.149	4.191	8.340
Kec. Purworejo		30.782	30.938	61.720
	Kebonagung	5.435	5.541	10.976
	Pohjentrek	4.790	4.746	9.536
	Purutrejo	3.643	3.606	7.249
	Purworejo	5.768	5.910	11.678
	Sekargadung	5.269	5.252	10.521
	Tembokrejo	3.721	3.737	7.458
	Wirogunan	2.156	2.146	4.302
Grand Total		105.303	105.295	210.598

7. Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan Banjir Per Kelurahan Di Kota Pasuruan

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk Terpapar	Potensi Penduduk Terpapar (jiwa)			
				Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	Kelas
1	Bugul Kidul	Bakalan	7.020	1.935	465	4	Tinggi
2	Bugul Kidul	Blandongan	5.134	1.519	341	4	Tinggi
3	Bugul Kidul	Bugul Kidul	8.895	2.557	590	4	Tinggi
4	Bugul Kidul	Kepel	4.146	1.225	275	3	Tinggi
5	Bugul Kidul	Krampyangan	2.979	950	198	0	Tinggi
6	Bugul Kidul	Tapaan	3.510	1.078	233	3	Tinggi
7	Gadingrejo	Bukir	4.236	1.266	281	2	Tinggi
8	Gadingrejo	Gadingrejo	11.738	3.547	779	12	Tinggi
9	Gadingrejo	Gentong	5.341	1.664	354	2	Tinggi
10	Gadingrejo	Karang Ketug	6.736	2.091	447	8	Tinggi
11	Gadingrejo	Krapyak Rejo	6.888	2.108	457	4	Tinggi
12	Gadingrejo	Petahunan	6.554	1.881	435	6	Tinggi
13	Gadingrejo	Randusari	3.014	963	200	1	Tinggi
14	Gadingrejo	Sebani	4.038	1.229	268	5	Tinggi
15	Panggungrejo	Bangilan	1.857	654	123	0	Tinggi
16	Panggungrejo	Bugul Lor	8.607	2.588	571	9	Tinggi
17	Panggungrejo	Kandang sapi	1.636	539	108	1	Tinggi
18	Panggungrejo	Karanganyar	9.805	3.073	650	9	Tinggi
19	Panggungrejo	Kebonsari	8.014	2.772	532	7	Tinggi
20	Panggungrejo	Mandaranrejo	5.285	1.590	350	4	Tinggi
21	Panggungrejo	Mayangan	2.410	754	160	3	Tinggi
22	Panggungrejo	Ngemplakrejo	8.044	2.466	534	16	Tinggi
23	Panggungrejo	Panggungrejo	3.471	1.107	230	4	Tinggi
24	Panggungrejo	Pekuncen	2.387	779	158	2	Tinggi
25	Panggungrejo	Petamanan	3.833	1.217	254	5	Tinggi
26	Panggungrejo	Tambaan	4.234	1.302	281	8	Tinggi
27	Panggungrejo	Trajeng	8.340	2.603	553	4	Tinggi
28	Purworejo	Kebonagung	10.976	2.439	728	7	Tinggi
29	Purworejo	Pohjentrek	9.123	2.793	606	6	Tinggi
30	Purworejo	Purutrejo	7.249	2.172	481	6	Tinggi
31	Purworejo	Purworejo	11.678	3.634	775	9	Tinggi
32	Purworejo	Sekargadung	10.275	3.101	682	6	Tinggi
33	Purworejo	Tembokrejo	7.277	2.301	483	4	Tinggi
34	Purworejo	Wirogunan	4.099	1.204	272	1	Tinggi
TOTAL			208.829	63.101	13.854	169	Tinggi

8. Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Kecamatan	Kelurahan	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
Kec. Bugul Kidul		25.132	
	Bakalan	3.845	97,73
	Blandongan	1.219	98,24
	Bugul Kidul	9.363	97,58
	Kepel	1.632	101,16
	Krampyangan	5.416	97,81
	Tapaan	3.656	98,87
Kec. Gadingrejo		51.235	
	Bukir	6.648	100,00
	Gadingrejo	8.826	107,50
	Gentong	7.741	99,66
	Karangketug	3.731	99,77
	Krapyakrejo	4.026	101,03
	Petahunan	6.757	101,54
	Randusari	8.865	103,79
	Sebani	4.641	106,44
Kec. Panggungrejo		118.295	
	Bangilan	10.924	95,27
	Bugul Lor	8.966	98,87
	Kandang sapi	3.557	90,45
	Karanganyar	17.202	96,53
	Kebonsari	10.018	97,05
	Mandaranrejo	6.954	98,39
	Mayangan	8.607	98,84
	Ngemplakrejo	14.896	104,06
	Panggungrejo	5.883	106,36
	Pekuncen	3.022	95,66
	Petamanan	9.126	100,05
	Tambahan	11.761	105,24
	Trajeng	7.381	99,00
Kec. Purworejo		56.692	
	Kebonagung	12.763	98,09
	Pohjentrek	5.019	100,93
	Purutrejo	6.303	101,03
	Purworejo	11.229	97,60
	Sekargadung	7.014	100,32
	Tembokrejo	7.312	99,57
	Wirogunan	7.052	100,47
Grand Total		251.354	

9. Jumlah Dampak Bencana di Kota Pasuruan

Jenis Bencana/ Dampak/ Kerugian	2016	2017	2018	2019	2020
Bencana banjir	-	-	9	6	7
Bangunan	2	-	-	-	-
korban jiwa (orang)	-	-	-	-	-
korban luka (orang)	5	-	-	-	-
korban hilang (orang)	-	-	-	-	-
Hewan (ekor) (±)	-	-	-	-	-
Sawah (ha) (±)	4	16	25	10	-
Prasarana umum	3	-	-	-	-
lain-lain	2	1	-	-	-
Bencana Puting beliung	-	-	2	10	
Bangunan	-	-	8	2	2
korban jiwa (orang)	-	-	-	-	-
korban luka (orang)	1	-	-	-	-
korban hilang (orang)	-	-	-	-	-
Hewan (ekor) (±)	-	-	-	-	-
Sawah (ha) (±)	-	-	-	-	-
Prasarana umum	3	-	-	-	-
lain-lain	17	-	-	16	1
Bencana kebakaran	-	-	34	27	22
Bangunan	20	65	23	11	14
korban jiwa (orang)	-	1	-	-	-
korban luka (orang)	-	1	-	-	-
korban hilang (orang)	-	-	-	-	-
Hewan (ekor) (±)	-	-	-	-	-
Sawah/alang-alang/semak belukar	1	9	11	15	7
Prasarana umum	-	-	-	-	-
lain-lain	-	-	-	1	11

Lampiran 3 Susunan Pelaksana Tugas

SUSUNAN PELAKSANA TUGAS

Unit-unit dibawah ini menjalankan tugasnya dibawah kesatuan komando, kendali dan koordinasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir dengan melibatkan unsur-unsur sebagai berikut:

NO.	TUGAS/ POSISI*	INSTITUSI (LEMBAGA)
1	KOMANDO	
	Komandan :	Sesuai dengan Peraturan Walikota Pasuruan tentang Penunjukan Komandan Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)
	Wakil Komandan :	Sekda Kota Pasuruan Kepala BPBD Kota Pasuruan KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota
2	SEKRETARIAT-HUMAS	
	Pemimpin Kesekretariatan dan Humas :	Kepala Sekretariat BPBD Kota Pasuruan
	Pendukung Kesekretariatan dan Humas :	Bagian Humas Media Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pasuruan
3	STANDAR KESELAMATAN PETUGAS	
	Pemimpin (lead) :	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kantor Surabaya
	Pendukung :	- BPBD Kota Pasuruan - KODIM 0819/Pasuruan - BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD - POLRES Pasuruan - Dinas Kesehatan Kota Pasuruan
4	PENGHUBUNG/ LIAISON OFFICER	
	Pemimpin (lead) :	BPBD Kota Pasuruan
	Pendukung :	BAPPEDA Kota Pasuruan FPRB Kota Pasuruan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pasuruan

5	KOMUNIKASI	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pasuruan
	Pendukung :	Pusdalops BPBD Kota Pasuruan ORARI Kota Pasuruan RAPI Kota Pasuruan FPRB Kota Pasuruan
6	BIDANG PERENCANAAN	
6.1	KAJIAN SITUASI	
	Pemimpin (lead) :	KODIM 0819/Pasuruan
	Pendukung :	BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota Dinas Kesehatan Kota Pasuruan Dinas Sosial Kota Pasuruan BMKG
6.2	PERENCANAAN DAN EVALUASI	
	Pemimpin (lead) :	BAPPEDA Kota Pasuruan
	Pendukung :	BPBD Kota Pasuruan KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pasuruan BPKAD Kota Pasuruan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan BASARNAS Kantor Surabaya FPRB Kota Pasuruan
6.3	PENYIAPAN SUMBERDAYA	
	Pemimpin (lead) :	BPBD Kota Pasuruan
	Pendukung :	Dinas Sosial Kota Pasuruan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan FPRB Kota Pasuruan
6.4	TENAGA AHLI	
	Pemimpin (lead) :	BMKG
	Pendukung :	PT PLN (Persero) ULP 3 Pasuruan Pertamina

7	BIDANG OPERASI	
7.1	PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI	
	Pemimpin (lead) :	BPBD Kota Pasuruan
	Pendukung :	KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kantor Surabaya PMI Kota Pasuruan ORARI Kota Pasuruan RAPI Kota Pasuruan Satpol PP Kota Pasuruan RSUD dr Soedarsono
7.2	KESEHATAN DAN PELAYANAN MEDIS	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Kesehatan Kota Pasuruan
	Pendukung :	RSUD Ngudi Waluyo Wlingi KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota Puskesmas di kawasan terdampak PMI Kota Pasuruan Dinas Sosial Kota Pasuruan PMI Kota Pasuruan
7.3	PERBAIKAN DAN PEMULIHAN SARPRAS VITAL	
	Pemimpin (lead) :	DPUPR Kota Pasuruan
	Pendukung :	Dinas Perkim Kota Pasuruan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Dinas Sosial Kota Pasuruan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan
7.4	PENGUNGSIAN DAN PERLINDUNGAN	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Sosial
	Pendukung :	KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota Dinas Sosial Kota Pasuruan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan Dinas Pendidikan Kota Pasuruan DKBP3A Kota Pasuruan PMI Kota Pasuruan

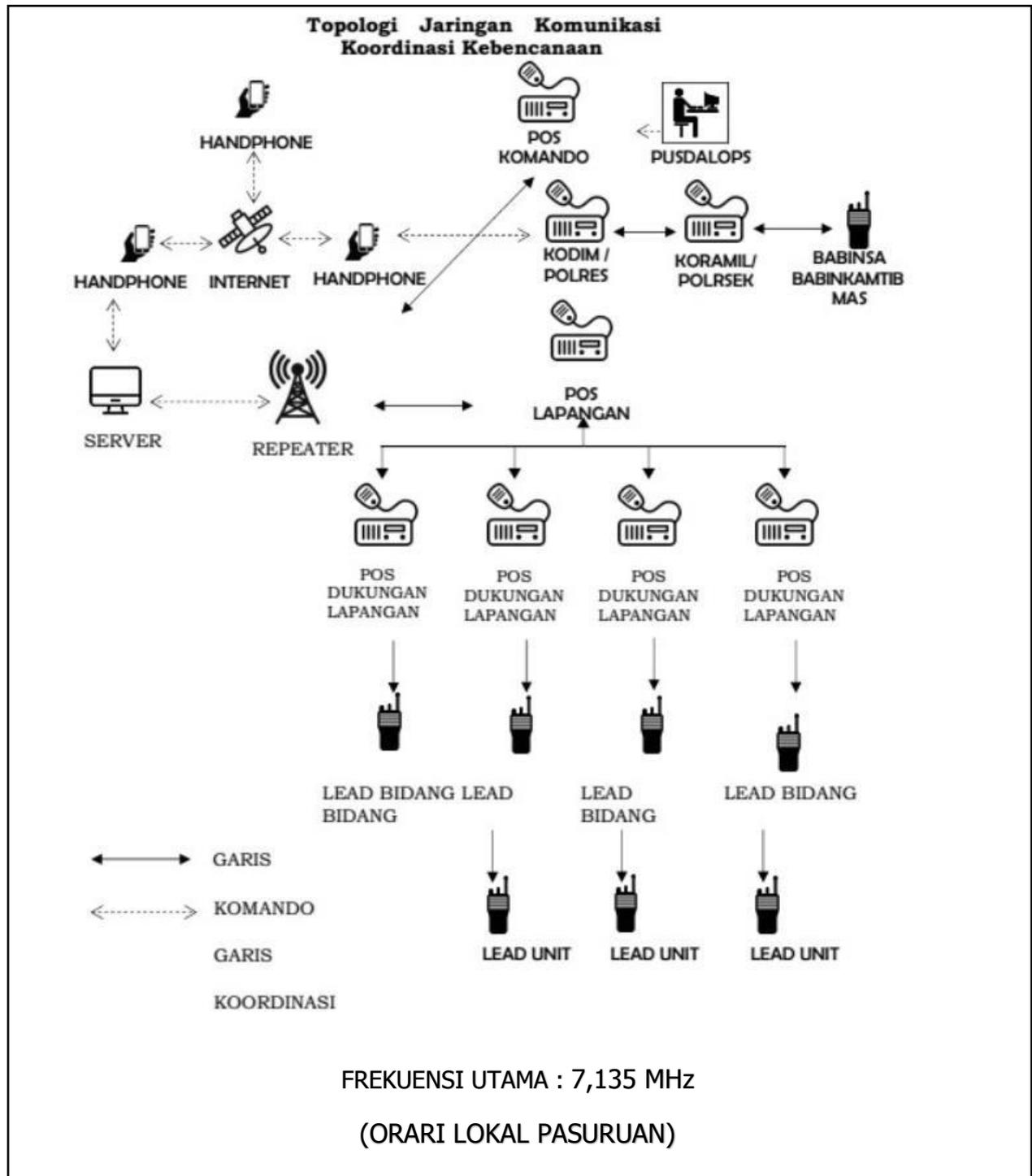
7.5	KEAMANAN DAN KETERTIBAN	
	Pemimpin (lead) :	POLRES Pasuruan Kota
	Pendukung :	KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD Satpol PP Kota Pasuruan Linmas Kelurahan Terdampak FPRB desa dan/atau Tim KSB Terdampak
7.6	PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Sosial Kota Pasuruan
	Pendukung :	BPBD Kota Pasuruan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pasuruan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pasuruan Satpol PP Kota Pasuruan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pasuruan Dinas Pendidikan Kota Pasuruan KWARCAB Kota Pasuruan FPRB Kota Pasuruan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pasuruan
7.7	AIR BERSIH DAN SANITASI	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pasuruan
	Pendukung :	PDAM Kota Pasuruan Dinas PUPR Kota Pasuruan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan PMI Kota Pasuruan
7.8	PENDIDIKAN	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Pendidikan Kota Pasuruan
	Pendukung :	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan FPRB Kota Pasuruan Dinas Sosial Kota Pasuruan
7.9	LAYANAN DASAR PSIKOSOSIAL	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Sosial Kota Pasuruan
	Pendukung :	KODIM 0819/Pasuruan DKBP3A Kota Pasuruan Dinas Pendidikan Kota Pasuruan FPRB Kota Pasuruan

8	LOGISTIK	
8.1	UNIT PERALATAN	
	Pemimpin (lead) :	Dinas PUPR Kota Pasuruan
	Pendukung :	Dinas Sosial Kota Pasuruan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota BPBD Kota Pasuruan
8.2	UNIT TRANSPORTASI	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Perhubungan Kota Pasuruan
	Pendukung :	KODIM 0819/Pasuruan BATALYON ZENI TEMPUR 10/JP/2 KOSTRAD POLRES Pasuruan Kota BPBD Kota Pasuruan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kantor Trenggalek
8.3	UNIT PERGUDANGAN	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Sosial Kota Pasuruan
	Pendukung :	BPBD Kota Pasuruan BULOG Kota Pasuruan
8.4	UNIT PANGAN DAN NUTRISI	
	Pemimpin (lead) :	BULOG Kota Pasuruan
	Pendukung :	Dinas Sosial Kota Pasuruan Dinas Pertanian Kota Pasuruan Dinas Perikanan Kota Pasuruan KADIN Kota Pasuruan Dinas Peternakan Kota Pasuruan
8.5	UNIT KESEHATAN	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Kesehatan Kota Pasuruan
	Pendukung :	PMI Kota Pasuruan RSUD dr Soedarsono Puskesmas di Wilayah Terdampak

8.6	UNIT HUNIAN DAN NON PANGAN	
	Pemimpin (lead) :	Dinas Sosial Kota Pasuruan
	Pendukung :	BPBD Kota Pasuruan Satpol PP Kota Pasuruan Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Pasuruan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pasuruan Dinas Pendidikan Kota Pasuruan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pasuruan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pasuruan
9	ADMIN DAN KEUANGAN	
	Pemimpin Administrasi dan Keuangan :	BPKAD Kota Pasuruan
	Pendukung Administrasi dan Keuangan :	BAPPEDA Kota Pasuruan BPBD Kota Pasuruan

Lampiran 4 Jaring Komunikasi

Jaring Komunikasi Komando dengan Bidang, menggunakan frekwensi radio komunikasi operasional : 7,135 MHz yang diatur oleh Orari bersama Dinas Kominfo Kota Pasuruan dan BPBD Kota Pasuruan. Sedangkan jaring komunikasi antar Bidang operasional mempergunakan telepon/Hp dan sosial media (Whatsapp).



Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

Jenis Sumberdaya		Estimasi Sumberdaya				Keterangan
Jenis	Kemampuan	Kebutuhan Kota	Ketersediaan Kota	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan	
A. Kegiatan Perencanaan						
1.	Sumberdaya Manusia					
a.	Kebencanaan					
b.	Kesehatan masyarakat					
c.	Kesehatan lingkungan					
d.	Hidrologi pesisir					
e.	Pendidikan					
f.	Psikososial					
2.	Peralatan					
a.	Drone/UAV/WUTA					
b.	GPS					
c.	Motor Trail					
d.	Laptop					
e.	Komputer					
f.	Pesawat pemotretan udara					
B. Kegiatan Evakuasi, Penyelamatan Korban dan Pembuka Jalur Jalan						
1.	Sumberdaya Manusia					
a.	Rescuer Basarnas					
b.	PMI					
c..	Tagana					
d..	Pecinta Alam					

Jenis Sumberdaya			Estimasi Sumberdaya				Keterangan
Jenis	Kemampuan	Kebutuhan Kota	Ketersediaan Kota	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan		
	e..	Pramuka					
	f..	Personil BPBD					
	g.	PMI					
	h.	Polri					
	i.	TNI					
2.	Peralatan						
	a.	Ambulan					
	b.	Mobil Jenazah					
	c.	Dump Truck					
	d.	Truck					
	e.	Double Cabin/Pickup					
	f.	Excavator					
	g.	Bulldozer					
	h.	Gergaji Mesin					
	i.	Kantong jenazah					
	j.	Tandu/stretchers					
	k.	P3K					
	C. Kegiatan Perlindungan dan Pengungsi						
1.	Sumberdaya Manusia						
	a.	Medis	Dokter umum				
			Dokter anak				
			Dokter gigi				
			Perawat				
			Bidan				
	b.	Keamanan	Polri				

Jenis Sumberdaya			Estimasi Sumberdaya				Keterangan
Jenis	Kemampuan	Kebutuhan Kota	Ketersediaan Kota	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan		
		TNI					Kodim, Koramil
		Keamanan sipil					Pol PP, hansip, dll
c.	Staff pengungsian						BPBD Kota Pasuruan.
d.	Staff Pos perlindungan kelompok rentan						
e.	Satgas Covid-19						
f.	Sopir						Sopir truk, pickup, ambulance
g.	Staff pengajar						Pendidikan usia dini, dasar dan menengah
h.	Pendamping keagamaan						
2.	Peralatan						
a.	Tenda peleton						
b.	Shelter/tenda hunian (aumsi 180.443 KK)						
c.	Truk/pickup						
d.	Ambulan						
e.	Tangki air bersih						
f.	Genset plus kit						
g.	Kendaraan patroli keamanan						
h.	Paket air minum dan penyehatan lingkungan (AMPL)						
i.	Family Kit						
j.	Paket pakaian laki-laki						(Kaos, celana, celana dalam, sarung, selimut)
k.	Paket Pakaian perempuan						(Kaos, celana, celana dalam, sarung, selimut)

Jenis Sumberdaya			Estimasi Sumberdaya				Keterangan
Jenis	Kemampuan	Kebutuhan Kota	Ketersediaan Kota	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan		
	l.	Paket Pakaian anak					(Kaos, celana, celana dalam, sarung, selimut)
	m.	Tikar					
	n.	Baby kit					(makanan bayi, susu, dll)
	o.	Lampu sorot kit					
	p.	Medis kit					(tandu, P3K, tensimeter, dll)
	q.	Megaphone					
3.	Ruang/Tenda Khusus						
	a.	Set ruang medis					
	b.	Set ruang karantina/isolasi					
	c.	Set ruang belajar					
	d.	Set ruang menyusui					
	e.	Set ruang/pos/sekretariat pengungsian					
	f.	Set ruang ibadah					
D. Kegiatan Logistik							
1.	Sumberdaya Manusia						
	a.	Personel Logistik					
	b.	Pekerja Sosial					
	c.	Sopir					
2.	Peralatan						
	a.	Truk/pickup distribusi					
	b.	Dapur umum					
	c.	Tenda Pos					
	d.	Genset portable					
	e.	Motor					

Jenis Sumberdaya			Estimasi Sumberdaya				Keterangan
Jenis	Kemampuan	Kebutuhan Kota	Ketersediaan Kota	Ketersediaan Provinsi	Kesenjangan		
f.	APD						
g.	Tabung Oksigen plus kit						
3.	Bahan						
a.	Beras						
b.	Air minum						
c.	Lauk Pauk						
d.	Mie Instant						
e.	Ikan kaleng						
f.	Telur						
g.	Minyak goreng						
h.	Tepung						
g.	Garam						
h.	Gula						
i.	Bumbu						
4.	BBM						
a.	BioSolar						
b.	Dexlite						
c.	Pertalite						
E. Kegiatan Sekretariat, Data, Informasi dan Keuangan							
1.	Sumberdaya Manusia						
a.	Administrasi Keuangan						
b.	Database						
c.	Staff umum						
2.	Peralatan						
a.	Laptop						
b.	HT						

Lampiran 6 Album Peta

Lampiran 7 Mata Rantai Peringatan Dini

Lampiran 9 SOP / PROTAP BENCANA BANJIR KOTA PASURUAN



PEMERINTAH KOTA PASURUAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jl. KH. Mansyur No.1 Pasuruan- 67127
Telepon : 0343-412424 ; 0343-425113 (Posko PMK) Faximile :
0343-412727
Website : bpbk.pasuruankota.go.id
email : bpbkpas@yahoo.co.id ; bpbk@pasuruankota.go.id

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KOTA PASURUAN**

PRABENCANA

1. Dinas Kominfo memberikan informasi bencana banjir dari EWS kepada BPBD Kota Pasuruan
2. BPBD menindaklanjuti informasi dari Kominfo dan melakukan asesmen (kaji cepat terhadap sungai yang berpotensi banjir)
3. BPBD melaporkan hasil asesmen (kaji cepat banjir skala kecil, sedang dan besar) kepada Sekda Kota Pasuruan (selaku eks officio kepala BPBD) untuk diteruskan kepada Walikota Pasuruan
4. Walikota Pasuruan memerintahkan Sekda (selaku eks officio kepala BPBD) kepada OPD terkait di bawah koordinasi BPBD
5. BPBD mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan (perahu dan sebagainya) selanjutnya menginformasikan kepada OPD terkait tentang skala bencana banjir dan kesiapan peralatan yang dibutuhkan

SAAT TANGGAP BENCANA

Bencana Skala Kecil : Ketinggian air diatas 0 cm sampai dengan 50 cm, hanya masuk di permukiman menggenangi jalan dan halaman rumah

1. BPBD berkoordinasi dengan OPD terkait dan stakeholder untuk bersiaga menghadapi bencana
2. Camat menginformasikan kepada lurah untuk diteruskan kepada RT RW dan warga agar bersiaga menghadapi bencana
3. Dishub untuk menyiagakan pasukan dan mempersiapkan skema rekayasa lalin (pengalihan arus lalu lintas)
4. Satpol PP untuk menyiagakan pasukan
5. Dinas Kesehatan untuk menyiagakan tenaga medis dan mobil ambulansnya di lokasi terdampak
6. Dinas Sosial menyiagakan dapur umum dan Tagana
7. Dinas Kominfo menginformasikan melalui sarana media sosial dan radio
8. Dinas PUPR untuk menyiagakan pasukan dan peralatan pemulihan
9. Dinas Perkim untuk menyiagakan petugas kebersihan saluran
10. DLHKP untuk menyiagakan petugas kebersihan dan peralatannya
11. PDAM menyiagakan petugas dan Armada air bersih

12. PLN menyiagakan petugasnya untuk persiapan pemadaman listrik
13. TNI Polri menyiagakan pasukan untuk keamanan
14. RSUD dokter Sudarsono menyiagakan petugas penanganan korban banjir

Bencana Skala Sedang : Ketinggian air di atas 50 cm sampai dengan 80 cm yang menggenangi rumah

1. BPBD berkoordinasi dengan OPD terkait dan stakeholder untuk bersiaga menghadapi bencana
2. Camat menginformasikan kepada lurah untuk diteruskan kepada RT RW dan warga agar bersiaga menghadapi bencana
3. Kecamatan menyiapkan kebutuhan dasar (nasi bungkus)
4. Dishub untuk mengerahkan pasukan dan melaksanakan skema rekayasa lalin (pengalihan arus lalu lintas)
5. Satpol PP untuk mengerahkan pasukan untuk membantu pengamanan
6. Dinas Kesehatan untuk menerjunkan tenaga medis dan mobil ambulansnya ke wilayah terdampak
7. Dinas Sosial menyiagakan pasukan (dapur umum dan Tagana)
8. Dinas Kominfo menginformasikan melalui sarana media sosial dan radio
9. Dinas PUPR untuk menyiagakan pasukan dan peralatan pemulihan
10. Dinas Perkim untuk menyiagakan petugas kebersihan saluran
11. DLHKP untuk menyiagakan petugas kebersihan dan pertamanan beserta armadanya
12. PDAM menyiagakan petugas dan Armada air bersih
13. PLN mengerahkan petugasnya untuk melakukan pemadaman listrik
14. TNI Polri mengerahkan pasukan untuk keamanan
15. RSUD dokter Sudarsono menyiagakan petugas penanganan korban banjir

Bencana Skala Besar : Ketinggian air 80 cm keatas

1. BPBD berkoordinasi dengan OPD terkait dan stakeholder untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing
2. BPBD mengerahkan pasukan beserta relawan penanggulangan bencana (SRPB) dan sarana prasarana yang dibutuhkan (perahu, pelampung, traffic cone, senter, alat komunikasi, mobil ambulans, mobil damkar, mobil dapur lapangan) untuk melakukan evakuasi korban bencana dan menyiapkan sarana prasarana untuk pengungsian (tenda dan genset)
3. Kecamatan melakukan pendataan korban dan kebutuhan di wilayah yang terdampak
4. Dishub untuk mengerahkan pasukan dan melaksanakan skema rekayasa lalin (pengalihan arus lalu lintas) dan penutupan jalan
5. Satpol PP mengerahkan pasukannya untuk membantu pengamanan wilayah dan korban bencana
6. Dinas Kesehatan mengerahkan petugasnya dan tim mobil ambulans untuk melaksanakan tindakan medis ke wilayah terdampak
7. Dinas Sosial mengerahkan pasukan (Tagana) dan membuka dapur umum
8. Dinas Kominfo menginformasikan melalui sarana media sosial dan radio
9. Dinas PUPR untuk menyiagakan pasukan dan peralatan pemulihan
10. Dinas Perkim untuk menyiagakan petugas kebersihan saluran

11. DLHKP untuk menyiagakan petugas kebersihan dan pertahanan beserta armadanya
12. PDAM menyiagakan petugas dan Armada air bersih
13. PLN mengerahkan petugasnya untuk melakukan pemadaman listrik
14. TNI / Polri mengerahkan pasukan untuk keamanan
15. RSUD dr Soedarsono mempersiapkan petugas penanganan korban banjir

PASCA BENCANA

1. BPBD menginventarisir dampak bencana dan kerugian material akibat banjir serta mengkoordinasikan dengan OPD terkait untuk pelaksanaan pemulihan pasca bencana
2. Kecamatan membantu menginventarisir dampak banjir dan pendistribusian bantuan
3. Dishub untuk mengerahkan pasukan dan melaksanakan skema rekayasa lalin (pengalihan arus lalu lintas) dan penutupan jalan
4. Satpol PP mengarahkan pasukannya untuk membantu pengamanan wilayah dan korban bencana
5. Dinas Kesehatan melaksanakan tindakan medis ke wilayah terdampak
6. Dinas Sosial mengarahkan pasukan dan membuka dapur umum untuk kebutuhan korban dan petugas
7. Dinas Kominfo menginformasikan melalui sarana media sosial dan radio
8. Dinas PUPR untuk mengerahkan pasukan dan peralatan untuk melaksanakan pemulihan
9. Dinas Perkim untuk pengerahan pasukan dan peralatan untuk melaksanakan pemulihan saluran drainase di pemukiman warga
10. DLHKP untuk mengarahkan pasukan saber kebersihan untuk melaksanakan pembersihan sampah akibat banjir
11. PDAM mendistribusikan air bersih dan perbaikan
12. PLN mengerahkan petugasnya untuk melakukan normalisasi aliran listrik
13. TNI / Polri mengerahkan pasukan melakukan pengamanan dan kegiatan bakti sosial di wilayah akibat dampak banjir
14. RSUD dokter Soedarsono mempersiapkan petugas penanganan korban banjir

Pasuruan, 2022
SEKRETARIS DAERAH
KOTA PASURUAN
(selaku Kepala Eks Officio BPBD)

RUDIYANTO,AP,MM
Pembina Utama Muda
NIP 19730910 199311 1 001

Lampiran 10 Lembar Komitmen

NO	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
1	Diseminasi rencana kontinjensi (CONTOH :target mulai Januari 2022)	BPBD	Dinas Kominfo, TNI, Polri, DInsos, Bagian Umum Pemkab
2	Uji coba rencana kontinjensi melalui simulasi (TTX, CPX, FTX dan gladi) (CONTOH :puncak Februari 2022)	BPBD	OPD, masyarakat, lembaga usaha
3	Pemutahiran data secara berkala rencana rencana kontinjensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun (CONTOH : Juli 2022)	BPBD	OPD Kota Pasuruan
4	pemutahiran data secara berkala rencana rencana kontinjensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun (CONTOH : Juli 2022)	BPBD	OPD Kota Pasuruan
5	rencana kontinjensi didorong untuk dijadikan produk hukum daerah (Peraturan Walikota target (CONTOH :Februari 2022)	BPBD	OPD Kota Pasuruan

Lampiran 11 Lembar Berita Acara Penyusunan



PEMERINTAH KOTA PASURUAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jl. KH. Mansyur No.1 Pasuruan- 67127
Telepon : 0343-412424 ; 0343-425113 (Posko PMK) Faximile :
0343-412727
Website : bpbd.pasuruankota.go.id
email : bpbdkopas@yahoo.co.id ; bpbd@pasuruankota.go.id

BERITA ACARA **PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI** **MENGHADAPI BENCANA BANJIR**

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Bencana Banjir pada tanggal dd/mm/yyyy s.d dd/mm/yyyy di Kota Pasuruan. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

1. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga	2. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga	3. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga
4. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga	5. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga	6. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga
7. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga	8. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga	9. Nama Jabatan,Instansi/Lembaga

Lampiran 12: Profil Lembaga/Organisasi

NO	INSTANSI/ LEMBAGA	ALAMAT	JENIS LEMBAGA	PERSONIL	TELEPON	EMAIL
1	BPBD Kota Pasuruan	Jln KH Mansyur No 1 Pasuruan- 67127 Fax 0343-412424	Pemerintah	Ary Wikiono,SH	081235400042	bpbdkopas@yahoo.co.id bpbd@pasuruankota.go.id
2	POLRES PASURUAN KOTA	Jln Gajah Mada No 19 Purworejo Karanganyar Kec Panggungrejo Kota Pasuruan Jatim 67134	Pemerintah	KOMPOL TATUK S IRIANTO,SH,MH IPTU MERDHANIA PRAVITA SHANTY,SH	0812-1726-965 0812-5757-2002	humaspaskot@gmail.com
3	Kodim 0819/Pasuruan	Jln Veteran Panggungrejo Kec Bugul Kidul Kota Pasuruan. Fax 0343-424096	Pemerintah	Kapten Czi Pono	0813-3312-7048	stafopskodim0819@gmail.com
4	Batalyon Zeni Tempur 10/JP/2 Kostrad	Jln Soekarno Hatta No 23 Gading Rejo Kota Pasuruan	Pemerintah	Lettu Czi Ahmad Husein S,T.Han	0343-5648762 0822-2509-1079	stafopsyonzipur@gmail.com Goodvillain202@gmail.com
5	Dinas Sosial Kota Pasuruan	Jln Dr Wahidin Sudiro Husodo No 85 A. telp 0343-423628	Pemerintah	FIRMANSYAH,S.Pd,MM	0819-3712-3499	dinassosialpasuruan@gmail.com
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan	Jln Pahlawan No 22 A Kota Pasuruan. Fax 0343-425582	Pemerintah	RONI ABAS,ST,MT	0343-424524	dpupr@pasuruankota.go.id dpuprbinamarga123@gmail.com
7	DINAS KESEHATAN KOTA PASURUAN	Jln Ir Juanda No 66 Kota Pasuruan. Telp 0343-423453	Pemerintah	IKA ANGGRIANI,S.KM,M.Ke s	0813-7030-5032	dinkes@pasuruankota.co.id ikaanggriani@gmail.com

NO	INSTANSI/ LEMBAGA	ALAMAT	JENIS LEMBAGA	PERSONIL	TELEPON	EMAIL
8	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pasuruan	Jalan Pahlawan No. 28 B, Kelurahann Pekuncen, Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan. Telp. (0343) 5616668	Pemerintah			
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pasuruan	Jl. Sultan Agung No. 32 Pasuruan Telp/Fax 0343-424064	Pemerintah			bappeda.pasuruankota@gmail.com
10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota. Pasuruan	Jl. Pahlawan No.20, Pekuncen, Kec. Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67126	Pemerintah		(0343) 42955	
11	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan	Jln Pahlawan No 22B Kota Pasuruan. Telp 0343-5616334	Pemerintah	BUDI SANTOSO,ST,MT	0812-1684-2969	dprpkopas@gmail.com
12	DPU Pengairan dan Pertambangan Kota. Pasuruan	Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No 59a Purworejo Kota Pasuruan, Pekuncen, Panggungrejo, Kota Pasuruan, 67126	Pemerintah			
13	Dinas Perhubungan Kota Pasuruan	Jln Ahmad Yani No 53 Kota Pasuruan Telp 0343-411110	Pemerintah	AGUS WIBOWO,AP,MM	0853-3595-6749	dishubkotapasuruan@gmail.com plecinemo@gmail.com
14	Satuan Polisi Pamong Praja (SatPolPP) Kota Pasuruan	Jln Gajah Mada No 52A, Telp 0343-424054	Pemerintah	ANWAR KHOLIK,SH	0821-7572-8989	satpolpp@pasuruankota.go.id anwarkholik67@gmail.com

NO	INSTANSI/ LEMBAGA	ALAMAT	JENIS LEMBAGA	PERSONIL	TELEPON	EMAIL
15	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan	Jln Ir Juanda No 1 Kel Blandongan Kec Bugul Kidul Kota Pasuruan. Telp 0343-418855	Pemerintah	NUNIK SUMARTINI,SE,MM	0823-3466-5191	disperta@pasuruankota.go.id nunuisumartini69@gmail.com
16	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan	Jln Pahlawan No 28 Pasuruan, Kelurahan Pekuncen Kec. Panggungrejo Kota Pasuruan. Telp 0343-423122	Pemerintah	NURUL IKSAN,SH IS SUTANUAJI,SE	0812-3388-5251 0822-5746-6990	berlingdlhkp@gmail.com nuruliksan6971@gmail.com issutanuaji@gmail.com
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota. Pasuruan	Jln Panglima Sudirman No 119A, Kelurahan Kebon Agung Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan (67116)	Pemerintah	IR EMY WIRASATI,MM	0812-3350-2129	dp3akb@pasuruankota.go.id emiwirasati@gmail.com
18	Dinas Pendidikan Kota Pasuruan	Jl. Sunan Ampel No.22A Kecamatan Panggungrejo No. Telp: 0343-426471 Fax: 0343-411966	Pemerintah			
19	RSUD dr Soedarsono	Jln dr Wahidin Sudiro Husodo No 1-4 Pasuruan. Telp 0343-428290	Pemerintah	HANDI SUMARSONO, SST,M.Kes	0852-3114-1141	rsud@pasuruankota.go.id handi_sumarsono@yahoo.com
20	PT PLN (Persero) ULP 3 Pasuruan	Jln Panglima Sudirman No 69 Kec Purworejo Kota Pasuruan	Pemerintah	ARUM KARTIKASARI I NYOMAN KUSUMA W	0821-3981-2245 0813-3672-6418	plnpsr@pln.co.id K3l.psr@gmail.com
21	BAPEMAS Kota Pasuruan	Jl. Dokter Wahidin Sudiro Husodo No.85, Purutrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67117	Pemerintah		(0343) 423628	

NO	INSTANSI/ LEMBAGA	ALAMAT	JENIS LEMBAGA	PERSONIL	TELEPON	EMAIL
22	Dinas Pariwisata Kota. Pasuruan	Jl. Sultan Agung No.36, Purutrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67117	Pemerintah		(0343) 422135	
23	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota. Pasuruan	Jln Erlangga No 4 Pasuruan. Telp 0343-410411	Pemerintah	Akhmad Sofian Assauri	0857-8407-2746	pdam.pasuruan@yahoo.com m fiyan184@gmail.com
24	Dispendulcapi Kota Pasuruan	Jalan Pahlawan No.22, Pekuncen, Panggungrejo, Pekuncen, Kec. Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67126	Pemerintah		(0343) 421717	
25	BPS Kota Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No.84, Purworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67115	Pemerintah		(0343) 424026	
26	PMI KOTA PASURUAN	Jln Dr Wahidin Sudiro Husodo 119 Pasuruan. Telp 0343-5642143	Pemerintah	HADI SULASTORO	0822-3429-1553	pmikotapasuruan2021@gmail.com
27	Dinas Perikanan Kota Pasuruan	Jl Ir H Juanda No 1 B Blandongan Kec Bugul Kidul Kota Pasuruan. Telp 0343- 5615594	Pemerintah	ROSEPTA DINI FEBRIANI,S.Pt,MM	0812-5211-2020	perikanankopas@gmail.com m dinirosandi@gmail.com
28	Kantor Kecamatan Bugul Kidul	Jl Ir H Juanda No 62. Telp 0343-421480	Pemerintah	NANANG YULIANI SETIARSO,SH	0822-4589-0570	kec.bugulkidul@pasuruankota.go.id n42ngys@gmail.com
29	Kantor Kelurahan Kandang sapi	Jln Letjen R Suprpto 11 Pasuruan. Telp 0343-424156	Pemerintah	TOTOK SUHARIJANTO,SE	0851-0076-2331	kelurahankandangapi@gmail.com

NO	INSTANSI/ LEMBAGA	ALAMAT	JENIS LEMBAGA	PERSONIL	TELEPON	EMAIL
30	Kantor Kelurahan Bakalan	Jln KH Hasyim Asyari No 13 Pasuruan. Telp 0343-417723	Pemerintah	YULI WIDIAWATI,SH,MM	0821-3266-3546	
31	Kantor Kelurahan Blandongan	Jln Ir H Juanda No 94 Pasuruan. Telp 0343-423321	Pemerintah	RIRIN NATIK UTARI	0813-3360-5838	natikutaririn@gmail.com
32	Kantor Kelurahan Bugul Kidul	Jln Patimura No 6 Pasuruan. Telp 0343- 421851	Pemerintah	ROKHIMAH,SH	0856-0876-7999	
33	Kantor Kelurahan Tapaan	Jln Ir H Juanda No 1 Pasuruan. Telp 0343-431136	Pemerintah	MOCHAMAD GHOZALI,SH	0851-0380-0594	
34	Kantor Kelurahan Krampyangan	Jln Sultan Agung No 31 Pasuruan. Telp 0343-5616341	Pemerintah	PURWADI MOCHAMAD ROSUL	0853-3013-9696	
35	Kantor Kelurahan Kepel	Jl Ir H Juanda No 1 Pasuruan	Pemerintah	SUBAIDAH	0812-3409-4062	
36	Kantor Kecamatan Panggungrejo	Jln Hangtuah No 29 Kel Trajeng Kota Pasuruan. Telp 0343-5645260	Pemerintah	ADI SUPRAYONO,SE	0852-3442-5730	
37	ORARI LOKAL PASURUAN	Perum Keputran Blok D No 5 Purwosari Kabupaten Pasuruan. HP 085258708880	Organisasi Masyarakat	Samuji,SE	0817-0325-1245	seklokpas2124@gmail.com
38	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Pasuruan	Jln Hasanudin No 26 Pasuruan Telp 0343-426980	Organisasi Masyarakat	JOKO KUNCORO	0822-3409-3900	Jokokun0307@gmail.com
39	FPRB Kota Pasuruan	Jln WR Supratman No 24 F Pasuruan	Organisasi Masyarakat	Muktar Joni Prasetio	0812-1666-0432	fprbkotapasuruan2023@gmail.com Prasetio9725@gmail.com

WALIKOTA PASURUAN,

SAIFULLAH YUSUF